

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP EFEKTIFITAS**

**PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT HADJI KALLA TOYOTA**

**CABANG URIP SUMOHARJO MAKASSAR**

Diajukan Oleh :

Dwi Indah Novtanty Anwar

45 18 013 109



**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah satu Persyaratan**

**Guna Memperoleh Gelar**

**Sarjana EKONOMI**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS BOSOWA**

**MAKASSAR**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektifitas  
Pengendalian Internal Pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang  
Urip Sumoharjo Makassar.

Nama Mahasiswa : Dwi Indah Novtanty Anwar

Nomor Stambuk : 4518013109

Program Studi : Akuntansi

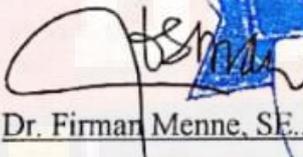
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Telah Disetujui  
**UNIVERSITAS**

Pembimbing I

Pembimbing II

**BOSOWA**

  
Dr. Firman Menne, SE., M.Si., Ak., CA.

  
Indah Syamsuddin, SE., M.Ak

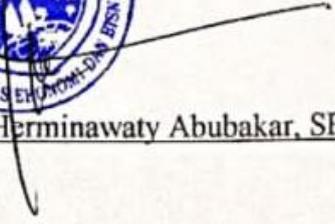
**Mengetahui dan Mengesahkan:**

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

**Dekan Fakultas Ekonomi Dan**



**Universitas Bosowa**

  
Dr. Hj Herminawaty Abubakar, SE., M.Si.

**Ketua Program Studi**

**Akuntansi**



Thanwain, SE., M.Si

## PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Indah Novtanty Anwar

Nim : 4518013109

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektifitas  
Pengendalian Internal Pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip  
Sumoharjo Makassar.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan dapat tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, Juli 2022

Mahasiswa yang bersangkutan



Dwi Indah Novtanty Anwar

***ANALYSIS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM ON THE  
EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL AT PT HADJI KALLA  
TOYOTA BRANCH URIP SUMOHARJO MAKASSAR***

***By :***

**DWI INDAH NOVTANTY ANWAR**

**4518013109**

***Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business***

***Bosowa University***

**ABSTRACT**

*Dwi Indah Novtanty Anwar. 2022. Thesis. Analysis of Accounting Information System on the Effectiveness of Internal Control at PT Hadji Kalla Toyota Branch Urip Sumoharjo Makassar. Guided by Dr. Firman Menne and Indah Syamsuddin. This study was conducted to identify and analyze accounting information systems, whether they can support the effectiveness of internal control at PT Hadji Kalla Toyota Branch Urip Sumoharjo.*

*There are 3 informants who were interviewed by the author. The data analysis technique used is descriptive analysis. This research was conducted using a Qualitative Method in the form of conducting observation and documentation interviews at PT Hadji Kalla Toyota Branch Urip Sumoharjo Makassar. The research findings indicate that the accounting information system has been able to support the effectiveness of internal control at PT Hadji Kalla Toyota Branch Urip Sumoharjo. This is because the system used produces accurate financial information and facilitates the company's activities in making financial statements. However, the problem lies in the users of the system itself, where the system users are not fully utilized by employees or users of the accounting information system.*

***Keyword:*** *Accounting Information System, Effectiveness, Internal Control.*

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP  
EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT HADJI KALLA  
TOYOTA CABANG URIP SUMOHARJO MAKASSAR**

**Oleh :**

**DWI INDAH NOVTANTY ANWAR**

**4518013109**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Bosowa**

**ABSTRAK**

Dwi Indah Novtanty Anwar. 2022. Skripsi. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektifitas Pengendalian Internal Pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar. Dibimbing oleh Dr. Firman Menne dan Indah Syamsuddin. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui serta menganalisis sistem informasi akuntansi apakah dapat menunjang efektifitas pengendalian internal pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo.

Terdapat 3 informan yang diwawancarai oleh penulis. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Penelitian ini dilakukan menggunakan Metode Kualitatif melakukan wawancara observasi dan dokumentasi pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi sudah dapat menunjang dalam efektifitas pengendalian internal pada perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo. Hal tersebut dikarenakan sistem yang digunakan menghasilkan informasi keuangan yang akurat dan mempermudah aktivitas-aktivitas perusahaan dalam pembuatan laporan keuangan. Namun kendalanya ada pada pengguna sistem itu sendiri, yang dimana pengguna sistem kurang dimanfaatkan secara maksimal oleh karyawan atau pengguna sistem informasi akuntansi tersebut.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi, Efektifitas, Pengendalian Internal

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis hanturkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat diberi pengetahuan serta kesempatan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, dengan judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektifitas Pengendalian Internal Pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar”** dapat terselesaikan pada waktu yang telah direncanakan. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.

Dalam penulisan, penyusunan serta proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

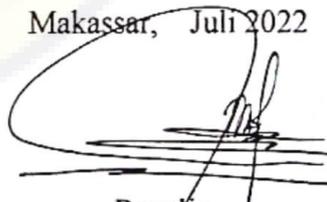
1. Rektor Universitas Bosowa Makassar Bapak Prof. Dr. Ir. Batara Surya, ST.,M.Si.
2. Ibu Dr. Hj. Herminawati Abubakar, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
3. Bapak Thanwain, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi
4. Bapak Dr. Firman Manne, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dengan penuh kesabaran dalam membimbing dan juga memberikan arahan yang sangat bermanfaat.

5. Ibu Indah Syamsuddin SE., M.Ak selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan dan arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen Universitas Bosowa Makassar yang telah memberikan tambahan pengetahuan serta ilmu selama menjalani proses perkuliahan berlangsung baik secara offline maupun online. Beserta staf Universitas Bosowa Makassar yang turut terlibat, terima kasih atas bantuannya selama pengurusan berkas maupun administrasi.
7. Bapak Wawan selaku Pimpinan cabang pada perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar serta staf yaitu kak Sukma dan kak Athira yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi selama masa penelitian berlangsung sehingga proses penelitian dapat terlaksana dengan baik.
8. Kedua orang tua saya, ayahanda tercinta Anwar Achmad dan ibunda tersayang Lita Samma, SH yang telah memberikan limpahan do'a, dukungan, semangat, motivasi serta kasih sayang yang tak henti-hentinya sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
9. Saudari terkasih, tercinta Liandari Gustanty Anwar dan suami Farid Fajrian serta keponakan tersayang Falyn Fatimah Fajrian yang telah memberikan dukungan serta dorongan dan motivasi dalam awal proses perkuliahan hingga saat ini yang tiada henti memberikan kepercayaan diri kepada penulis.

10. Teman seperjuangan skripsi saya Rian Prihantoro. Terima kasih selalu hadir baik secara offline maupun online. Teman seperjuangan skripsi mulai dari melakukan penelitian bersama sampai ketahap penyelesaian skripsi walaupun dengan judul serta pembimbing yang berbeda. Terima kasih selalu ada bersama-sama saling berbagi cerita dan pengalaman, kerja sama yang baik, serta saling menyemangati satu sama lain.
11. Sahabat-sahabat seperjuangan sarjana yaitu Devi, Dila, Prialdi serta Tim Qubetu yaitu Angel, Winda, Devita, Izza, serta Una terima kasih atas suka dan duka dalam masa perkuliahan selama 4 tahun ini.
12. Seluruh teman kelas Akuntansi A 018 dan teman seangkatan 2018, serta teman-teman yang telah memberikan dorongan semangat dan motivasi, terima kasih sudah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari adanya kekurangan maupun kesalahan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan oleh peneliti dari semua pihak, harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya bagi para pembaca serta bagi yang membutuhkan.

Makassar, Juli 2022



Penulis

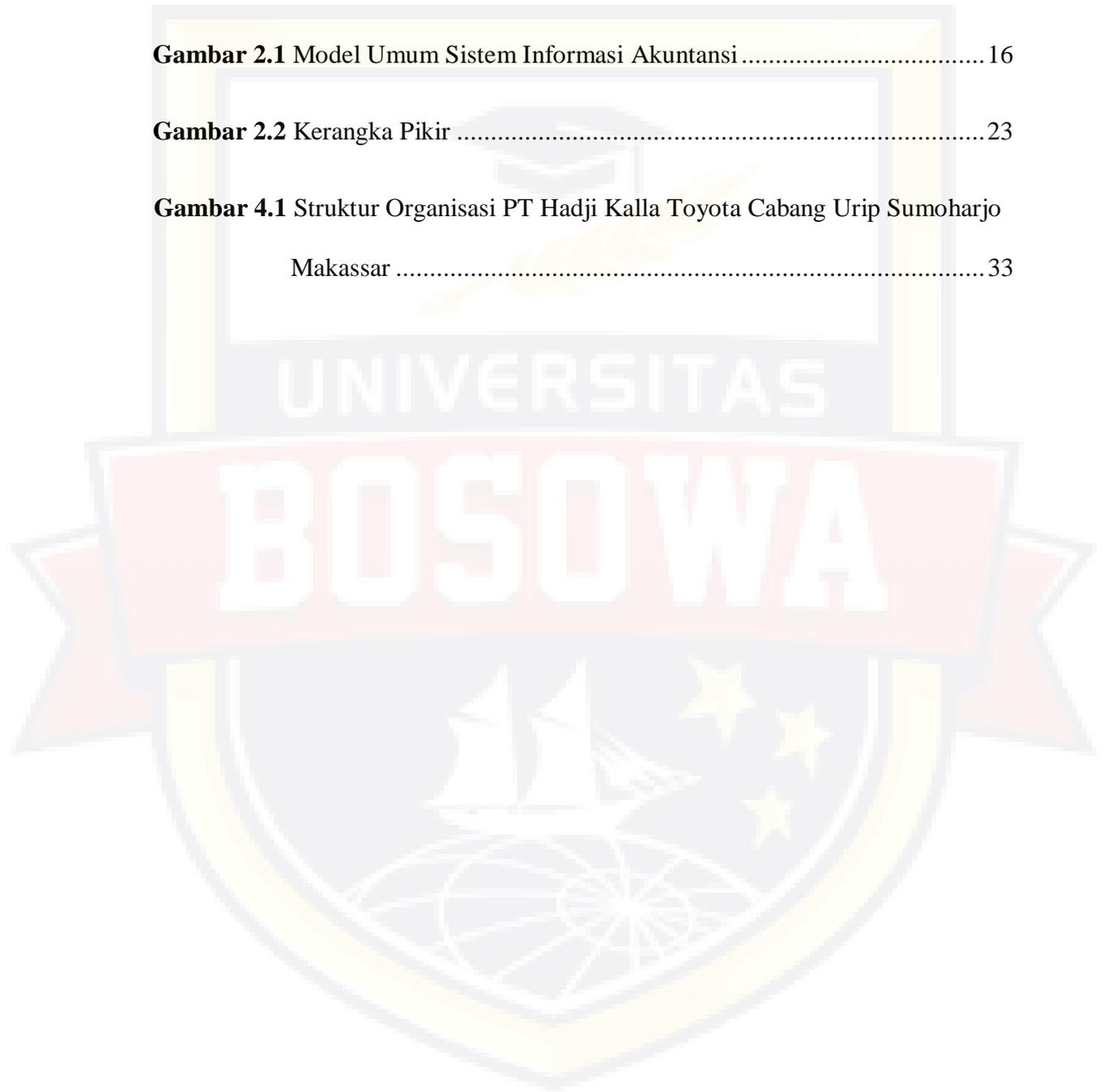
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II     TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1. Kerangka Teori .....	9
2.1.1. Akuntansi.....	9
2.1.1.1. Siklus Akuntansi .....	10
2.1.1.2. Tujuan Akuntansi .....	11
2.1.2. Teknologi Informasi .....	12
2.1.3. Sistem Informasi .....	13
2.1.4. Sistem Informasi Akuntansi .....	14
2.1.5. Efektifitas.....	19
2.1.6. Pengendalian Internal .....	20
2.2. Kerangka Pikir .....	22
<b>BAB III    METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1. Lokasi dan Tempat Penelitian.....	24
3.2. Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	26
3.3.1. Jenis Data.....	26
3.3.2. Sumber Data .....	26

3.4. Metode Analisis .....	27
3.5. Definisi Operasional.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
4.1. Gambaran Umum .....	29
4.1.1. Sejarah Perusahaan.....	29
4.1.2. Struktur Organisasi Perusahaan .....	31
4.1.3. Uraian Tugas.....	35
4.1.4. Visi dan Misi Perusahaan .....	41
4.1.5. Data Pokok Perusahaan .....	42
4.2. Hasil Penelitian .....	42
4.2.1. Sistem Informasi Akuntansi pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar .....	42
4.2.2. Sistem Pengendalian Internal pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar .....	50
4.2.3. Sistem Informasi terhadap Efektifitas Pengendalian Internal .....	56
4.3. Analisis Data.....	59
4.3.1. Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektifitas Pengendalian Internal.....	59
4.3.2. Efektifitas Pengendalian Internal.....	61
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
5.1. Kesimpulan .....	64
5.2. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> Model Umum Sistem Informasi Akuntansi .....	16
<b>Gambar 2.2</b> Kerangka Pikir .....	23
<b>Gambar 4.1</b> Struktur Organisasi PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar .....	33



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Semakin banyak munculnya perusahaan-perusahaan baru baik milik pemerintah maupun swasta dengan skala kecil atau besar sejalan dengan pesatnya kemajuan perekonomian. Sebuah perusahaan yang beroperasi dengan cara menjual produk baik barang atau jasa kepada para pelanggan dengan tujuan memaksimalkan laba. Seiring berkembangnya perusahaan juga semakin ketatnya persaingan bisnis serta kebutuhan manajemen akan informasi yang handal sebagai dasar pengambilan keputusan yang semakin meningkat menyebabkan sistem manual sudah tidak efektif lagi. Perkembangan teknologi yang semakin pesat diiringi perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi dengan berbagai macam alat dan sarana penunjang hidup masyarakat. Dalam pengambilan keputusan strategis, akuntansi seharusnya didukung teknologi bisnis terintegrasi agar menghasilkan informasi yang berkualitas.

Secara bahasa teknologi informasi (TI) dapat kita maknai sebagai suatu bentuk teknologi yang berkaitan dengan beragam jenis penyajian informasi. Penggunaan teknologi informasi berdampak secara signifikan terhadap pola kerja suatu organisasi. Pemakaian teknologi informasi tidak hanya sekadar memudahkan dalam pengelolaan, penyajian data, dan informasi untuk proses pengambilan keputusan, tetapi juga berdampak pada bidang yang lebih luas. Pola kerja tersebut menyangkut aspek pembentukan struktur dan fungsi yang ada pada suatu organisasi dalam mendukung pengelolaan upaya pencapaian tujuan. Oleh

karena itu, organisasi harus memahami secara mendalam. Perkembangan teknologi informasi (TI) yang cukup berpengaruh adalah komputer, internet, *software*, atau bahkan peralatan digital pribadi. (Zamzami et al., 2021).

Hasil penelitian dari (Budiman, 2017), perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, bertujuan agar siswa memahami secara umum, termasuk komputer (*computer literate*) dan memahami informasi (*information literate*), artinya siswa mengenal istilah-istilah yang digunakan pada teknologi informasi dan komunikasi. Peran teknologi informasi dalam pembelajaran, selain membantu siswa dalam belajar juga memiliki peran yang cukup berpengaruh bagi guru terutama dalam pemanfaatan fasilitas untuk kepentingan memperkaya kemampuan mengajarnya.

Sistem merupakan serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan informasi merupakan data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebuah organisasi tergantung pada sistem informasi yang baik untuk menjadi daya saing perusahaan, sebagai faktor penting untuk mempertahankan daya saing perusahaan, sistem informasi harus ditingkatkan menjadi lebih baik untuk mempermudah karyawan menyelesaikan

pekerjaannya (Setiawansyah et al., 2021). Informasi yang dihasilkan oleh perusahaan diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Sehingga untuk mempertahankan eksistensi perusahaan ditengah persaingan yang ada tergantung pada perlakuan akuntansi dan analisis-analisisnya, yang terangkum dalam sistem informasi akuntansi (Darwis et al., 2019).

Berdasarkan hasil penelitian (Utami et al., 2018), Dispernaker Kota Salatiga hingga saat ini belum memiliki perencanaan SI/TI. Kondisi SI/TI yang ada belum dapat menyimpan data dengan baik dan perlu adanya SI/TI yang baru untuk mempermudah poreses kerja dalam organisasi. Dengan adanya penelitian perencanaan strategis SI/TI pada Dispernaker Kota Salatiga dengan metode *Ward and Peppard* menggunakan analisis *SWOT*. Perencanaan strategis SI/TI yang telah dilakukan menghasilkan rekomendasi portofolio aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Dispernaker Kota Salatiga. Kemudian portofolio ini dapat diimplementasikan 4 tahun ke depan.

Sistem Informasi Akuntansi menurut Steven A. Moscovice adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar (seperti inspeksi pajak, investor, dan kreditur) dan pihak-pihak dalam terutama manajemen. Fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah memproses transaksi keuangan dan non keuangan yang berpengaruh langsung terhadap proses transaksi keuangan. Perkembangan sistem informasi akuntansi (SIA) pun kini semakin maju sejalan dengan ragam

informasi bisnis yang semakin banyak (Zamzami et al., 2021).

Hasil penelitian dari (Pebrianti, 2020) yang menyimpulkan dari penelitian yang diperoleh bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektifitas Pengendalian Internal pada PT Bosowa Berlian Motor Makassar. Dari hasil perhitungan diperoleh  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  dengan  $\text{sig-t} < 0,05$ . Hipotesis yang menyatakan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektifitas Pengendalian Internal diterima.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak bisa lagi dipisahkan dengan teknologi informasi, khususnya perangkat komputer. Akuntan sangat tertarik dengan perkembangan teknologi informasi, khususnya perangkat komputer dan komunikasi. Sistem informasi yang berbasis komputer pada mulanya terfokus terfokus pada data atau sering disebut dengan data processing. Istilah tersebut telah banyak berubah dan menjadi sistem informasi akuntansi untuk menggambarkan sistem yang memproses aplikasi pengolahan data perusahaan (Pebrianti, 2020). Untuk menjamin terlaksananya operasional bisnis sesuai dengan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, dibutuhkan suatu sistem pengendalian internal yang baik agar perusahaan tetap bisa beroperasi dengan tetap mempertahankan efektifitas serta ketaatan terhadap peraturan yang berlaku (Sudarmanto et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian (Ar et al., 2022), bahwa sistem pengendalian internal terhadap penetapan dan penerimaan di Kantor Samsat Kabupaten Sinjai telah berjalan dengan efektif dan efisien. Pelaksanaan sistem

pengendalian internal yang baik mungkin tetap akan memunculkan kendala-kendala namun akan lebih mudah dihadapi karena pelaksanaan teknis berjalan dengan unsur yang semestinya dan upaya mengatasinya dapat dipelajari dari unsur yang terdapat dalam sistem pengendalian internal Pemerintah itu sendiri.

Pengendalian internal dapat membantu perusahaan dan berfungsi sebagai alat bantu untuk melaksanakan pengendalian dengan efektif. Dengan adanya pengendalian internal yang efektif, pimpinan perusahaan dalam hal ini manajer dapat mengendalikan kegiatan perusahaan dengan baik. Selain itu, manajer juga dapat meyakinkan diri bahwa informasi yang terdapat dalam laporan diterima adalah benar dan dapat dipercaya. Keberhasilan pengendalian internal sangat dipengaruhi oleh komitmen manajemen perusahaan. Kerja sama yang baik semua pihak dalam perusahaan demi terwujudnya suatu pengendalian internal yang berkualitas. Dari hasil penelitian (Putri et al., 2020), sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada koperasi di Kecamatan Payangan.

Sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal harus berjalan bersamaan, karena mengingat sistem pengendalian internal sangat mendukung berjalannya sistem informasi akuntansi dengan baik. Sistem informasi akuntansi yang baik dalam perusahaan merupakan adanya kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh pihak manajemen dalam bentuk sistem pengendalian internal suatu perusahaan (Pebrianti, 2020).

Salah satu perusahaan yang sudah mengikuti perkembangan zaman salah satunya yaitu PT. Hadji Kalla Toyota. Kalla Toyota (PT. Hadji Kalla) merupakan

salah satu dari *founder dealer* Toyota di Indonesia yang telah berdiri sejak 1969. Kalla Toyota tumbuh dengan komitmen nyata menjadi *main dealer* Toyota yang terus memberikan prestasi membanggakan, salah satunya sebagai Pemimpin Pasar Otomotif di seluruh area penjualan Kalla Toyota dengan *Market Share* rata-rata per tahun mencapai >35%. Permasalahan yang masih dijumpai terkait dengan kualitas sistem yang nyatanya tidak ada masalah mengenai kelemahan teknologi informasi yang ada pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar, namun dalam sistem informasi akuntansi yang terdapat dalam perusahaan masih kurangnya peran manajemen sehingga keefektifan sistem pengendalian internal masih kurang.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana menunjangnya keefektifan sistem informasi akuntansi yang dalam hal ini yaitu aplikasi perusahaan dalam pengendalian internal perusahaan. Sehingga uraian sebelumnya, hal ini yang mendorong penulis mengangkat judul :

**“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektifitas Pengendalian Internal Pada PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar”.**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bagaimana sistem informasi akuntansi terhadap efektifitas pengendalian internal pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang dapat di kemukakan adalah untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi terhadap efektifitas pengendalian internal pada PT Hadji Kalla Cabang Urip Sumoharjo Makassar.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

#### 1. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan terhadap metode yang diterapkan di perusahaan tersebut dengan adanya sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal.
- b. Sebagai acuan refensi dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Selain itu, penelitian ini dapat di jadikan sarana pengembangan ilmu pengetahuan, terutama pada bidang sistem informasi akuntansi bagi para akademis dan peneliti.
- c. Peneliti dapat membandingkan antara teori yang di pelajari dengan praktik yang sesungguhnya terjadi pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar.

#### 2. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sistem informasi akuntansi, terutama yang berkaitan dengan sistem informasi dan pengendalian internal.
- b. Bagi akademik, sebagai bahan kajian dalam penelitian sejenis di waktu yang akan datang dijadikan sumber-sumber bacaan yang dapat menambah

wacana baru sebagai sumber pustaka.

- c. Bagi peneliti, berguna untuk menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, pemahaman yang lebih baik terutama mengenai sistem informasi akuntansi terhadap efektifitas pengendalian internal pada perusahaan.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Kerangka Teori**

##### **2.1.1. Akuntansi**

Beberapa orang menganggap ilmu akuntansi merupakan suatu hal yang berkaitan dengan sistem hitung-menghitung, namun faktanya akuntansi atau *accounting* adalah sebuah proses pekerjaan yang tidak sederhana. Akuntansi merupakan suatu proses yang diawali dengan mencatat, mengelompokkan, mengolah, menyajikan data, serta mencatat transaksi yang berhubungan dengan keuangan. Selain itu, akuntansi juga bisa disebutkan bahasa bisnis untuk mengukur hasil kegiatan ekonomi dalam organisasi serta menyampaikan informasi kepada berbagai pihak, termasuk manajemen, investor, kreditor, dan regulator.

Menurut Soemarso (2004: 31) dalam bukunya *Akuntansi Suatu Pengantar* Buku 1 Edisi 5 Definisi lain dari akuntansi disebutkan bahwa Akuntansi adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Pengertian akuntansi menurut pendapat Hanggara (2019 : 1) yaitu akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan data-data atau informasi ekonomi yang bermanfaat sebagai penilaian dan pengambilan keputusan. Sedangkan pengertian menurut Hartono dalam jurnal (Jacobus & Latjandu, 2022) yaitu akuntansi merupakan seni yang membutuhkan kerapian,

keakuratan, kebersihan dan pencatatan, pengklasifikasian, pengiktisarian dan pelaporan unit moneter atas transaksi serta kegiatan lainnya yang terkait dengan keuangan perusahaan dan menguraikan hasil dari catatan tersebut.

Ilmu ini memiliki cukup banyak digunakan dalam penerapan sehari-harinya, terutama terkait pada kegiatan-kegiatan bisnis. Akuntansi yang benar dan tepat memungkinkan manajemen perusahaan menjadi lebih memahami keuangan bisnisnya. Hal ini diperuntukkan agar mereka dapat merencanakan pengeluaran masa depan secara strategis untuk memaksimalkan keuntungan. Dengan pengetahuan ini, pemilik bisnis dapat mengontrol apakah bisnis yang mereka jalankan berjalan dengan baik. Seorang akuntan akan memberitahu jika menghasilkan keuntungan, arus kas, aset dan kewajiban bisnis pada saat ini (Wijaya, 2021).

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Akuntansi adalah seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, serta mencatat semua hal yang berhubungan dengan laporan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai penilaian dalam pengambilan keputusan.

#### **2.1.1.1 Siklus Akuntansi**

Siklus akuntansi adalah urutan kegiatan yang dilalui atau dijalani akuntansi mulai dari pencatatan harian segala transaksi keuangan dan non keuangan sampai kepada terbitnya laporan keuangan baik yang terstandar untuk kepentingan ekstern dan tunduk pada kaidah-kaidah yang bisa diterima secara umum maupun laporan yang bersifat internal yang terbesar dari kaidah-kaidah standar dan baku.

Menurut Hartono & Rahmi (2018) terdapa tiga tahapan dalam siklus akuntansi yaitu tahapan pencatatan, tahapan pengikhtisaran dan tahapan pelaporan.

Secara umum siklus akuntansi terdiri dari empat (4) kegiatan utama yaitu :

1. Pencatatan
2. Penggolongan
3. Pengikhtisaran
4. Pembuatan laporan keuangan

Siklus Akuntansi menurut (Marina dkk, 2017) sebagai berikut, “Siklus Akuntansi adalah urutan kegiatan yang dilalui atau dijalani akuntansi mulai dari pencatatan harian segala transaksi keuangan dan non keuangan sampai kepada terbitnya laporan keuangan baik yang terstandar untuk kepentingan ekstern dan tunduk pada kaidah-kaidah yang biasa diterima secara umum maupun laporan yang bersifat internal yang terbesar dari kaidah-kaidah standar dan baku”. Sedangkan definisi siklus akuntansi menurut Syaiful Bahri sebagai berikut, “Siklus Akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya”.

Dari beberapa defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah proses pencatatan transaksi untuk membuat laporan keuangan untuk memberikan informasi pada yang berkepentingan.

#### **2.1.1.2. Tujuan Akuntansi**

Tujuan akuntansi pada dasarnya adalah untuk melakukan pencatatan, mengumpulkan, dan melaporkan informasi terkait keuangan, kinerja, posisi keuangan, dan arus kas dalam sebuah bisnis. Selain itu memberikan informasi

mengenai keuangan baik itu aktiva maupun passive perusahaan, menyediakan informasi mengenai perubahan pada berbagai sumber ekonomi (netto) perusahaan, memberikan informasi keuangan perusahaan yang dapat membantu dalam pembuatan estimasi potensi keuntungan perusahaan, memberikan informasi mengenai perubahan pada berbagai sumber ekonomi perusahaan, baik itu aset, hutang, serta modal, serta menyediakan informasi lainnya terkait laporan keuangan untuk membantu pengguna laporan tersebut.

Adapun tujuan akuntansi secara khusus yaitu untuk menyediakan informasi dalam bentuk laporan yang memuat posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar sesuai Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) atau *Generally Accepted Accounting Principles* disingkat GAAP (Prawiro, 2020).

### **2.1.2. Teknologi Informasi**

Secara bahasa teknologi informasi (TI) dapat kita maknai sebagai suatu bentuk teknologi yang berkaitan dengan beragam jenis penyajian informasi. Penggunaan teknologi informasi berdampak secara signifikan terhadap pola kerja suatu organisasi. Pemakaian teknologi informasi tidak hanya sekadar memudahkan dalam pengelolaan, penyajian data, dan informasi untuk proses pengambilan keputusan, tetapi juga berdampak pada bidang yang lebih luas. Pola kerja tersebut menyangkut aspek pembentukan struktur dan fungsi yang ada pada suatu organisasi dalam mendukung pengelolaan upaya pencapaian tujuan. Oleh karena itu, organisasi harus memahami secara mendalam. Perkembangan teknologi informasi (TI) yang cukup berpengaruh adalah komputer, internet, *software*, atau bahkan peralatan digital pribadi. (Zamzami et al., 2021).

Tidak dapat dipungkiri kehadiran teknologi membawa pengaruh yang cukup besar dalam kehidupan manusia, terutama dalam berbagai bidang politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, keamanan dan lain sebagainya. Sehingga peranan teknologi informasi yaitu teknologi informasi menggantikan peran manusia terhadap suatu tugas atau proses yang dilakukan secara otomatis, teknologi informasi memperkuat peran manusia yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses, serta teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses (Syafnidawaty : 2020).

Teknologi informasi bertujuan untuk menyelesaikan masalah, menumbuhkan kreativitas, meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Maka dengan adanya teknologi informasi membuat manusia lebih mudah dan efisien dalam bekerja (Syafnidawaty : 2020).

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, pemerintahan dan juga pendidikan serta merupakan sumber informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

### **2.1.3. Sistem Informasi**

Definisi dari sistem informasi (SI) secara umum adalah suatu sistem yang mengkombinasikan antara aktivitas manusia dan penggunaan teknologi untuk

mendukung manajemen dan kegiatan operasional. Dimana, hal tersebut merujuk pada sebuah hubungan yang tercipta berdasarkan interaksi manusia, data, informasi, teknologi, dan algoritma.

Menurut Mulyanto dalam Kuswara dan Kusmana (2017:18), sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu software, hardware dan brainware yang memproses informasi menjadi sebuah output yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam suatu organisasi.

Bedasarkan definisi tentang sistem informasi di atas penulis dapat mengambil simpulan bahwa sistem informasi adalah kumpulan dari subsistem yang saling bekerjasama untuk mengolah data menjadi informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan.

#### **2.1.4. Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa, dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar seperti pemerintah, masyarakat, investor, dan kreditor pihak-pihak dalam terutama manajemen (Anjasari et al., 2022).

Menurut (Steven A. Moscove) pengertian sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

“Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar (seperti inspeksi pajak, investor, dan kreditor) dan pihak-pihak dalam terutama manajemen.”

Fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah memproses transaksi keuangan dan non keuangan yang berpengaruh langsung terhadap proses transaksi keuangan. Perkembangan sistem informasi akuntansi (SIA) pun kini semakin maju sejalan dengan ragam informasi bisnis yang semakin banyak (Zamzami et al., 2021).

Selain itu terdapat beberapa fungsi, manfaat, ancaman, serta komponen sistem informasi akuntansi menurut Romney & Steinbart (2018:11) yaitu sebagai berikut :

#### **Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

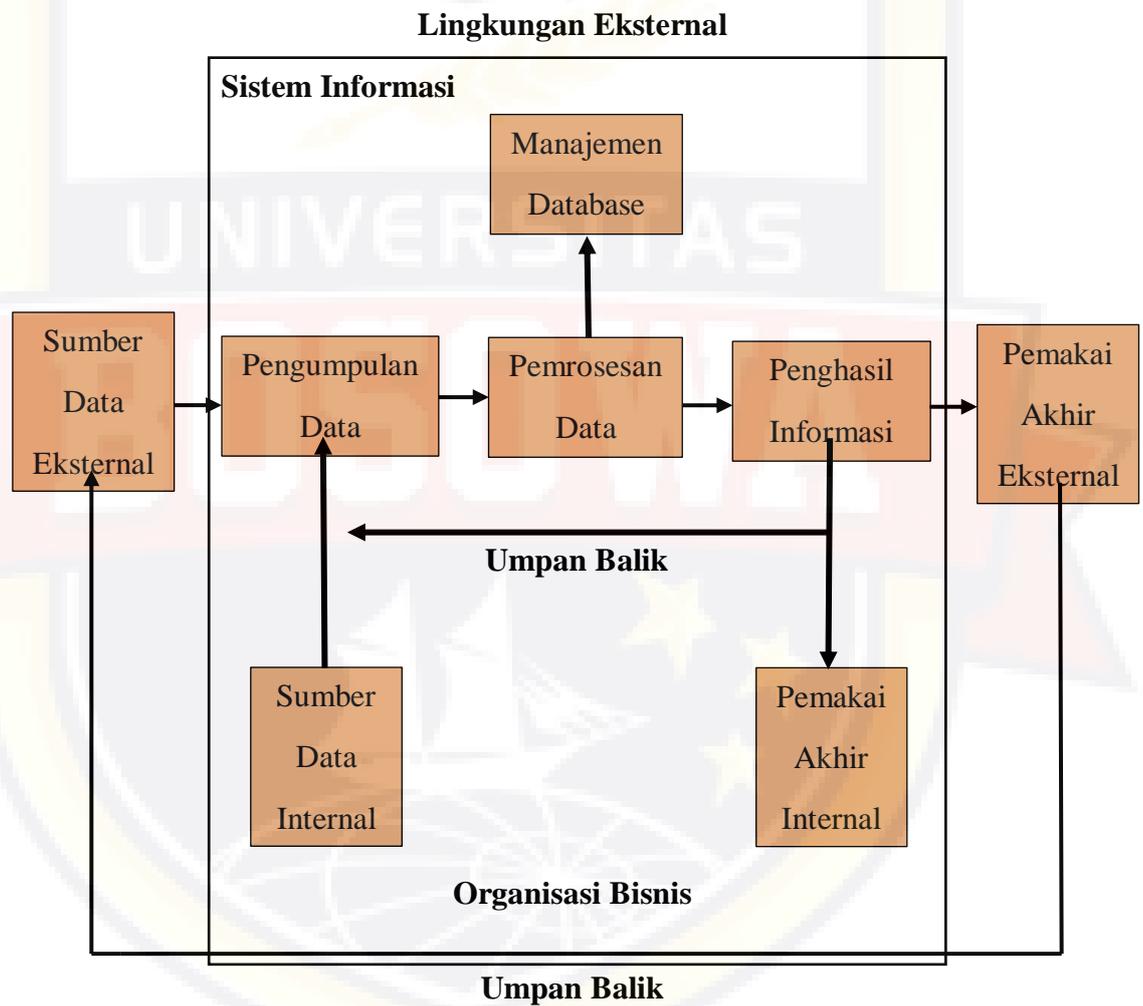
1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

#### **Manfaat Sistem Informasi Akuntansi**

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya dari produk atau layanan (jasa).
2. Meningkatkan efisiensi.

3. Berbagi pengetahuan.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas rantai pasokannya (*supply chains*).
5. Memperbaiki struktur pengendalian internal.
6. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan.

**Gambar 2.1** Model Umum Sistem Informasi Akuntansi



Sumber gambar : [www.sebiindonesia.wordpress.com](http://www.sebiindonesia.wordpress.com)

### **Ancaman Sistem Informasi Akuntansi**

1. Bencana alam dan politik, contoh :
  - a. Terjadi kebakaran
  - b. Terjadi banjir, gempa bumi, tanah longsor, angin topan, tornado, badai salju, hujan.
  - c. Perang dan serangan oleh teroris.
2. Kesalahan perangkat lunak dan kegagalan fungsi peralatan, contoh :
  - a. Kegagalan perangkat keras atau perangkat lunak
  - b. Kesalahan atau bug yang terjadi pada perangkat lunak
  - c. Sistem operasi mengalami kemacetan
  - d. Pemadam listrik dan fluktuasi
  - e. Kesalahan pengiriman data yang tidak terdeteksi
3. Tindakan yang tidak disengaja, contoh :
  - a. Kecelakaan yang disebabkan oleh kelalaian manusia, kegagalan mengikuti prosedur yang ditetapkan, dan personil yang kurang terlatih atau diawasi.
  - b. Kesalahan atau kelalaian yang tidak bersalah.
  - c. Data hilang, salah, hancur, atau salah tempat.
  - d. Kesalahan logika.
  - e. Sistem yang tidak memenuhi kebutuhan perusahaan atau tidak dapat menangani tugas yang dimaksud.
4. Tindakan disengaja (*computer crimes*), contoh :
  - a. Melakukan sabotase

- b. Melakukan kesalahan penyajian, kesalahan penggunaan, atau pengungkapan data yang tidak sah
- c. Melakukan penyalahgunaan aset perusahaan
- d. Melakukan kecurangan dalam pembuatan laporan keuangan
- e. Melakukan korupsi
- f. Melakukan *computer fraud – attacks*, rekayasa sosial, malware, dan lain-lain.

### **Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

1. Para pengguna yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data yang diberisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk komputer, perangkat peripheral, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen yang berfungsi untuk mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan suatu informasi keuangan dalam pengambilan keputusan organisasi.

### 2.1.5. Efektifitas

Menurut Mardiasmo dalam (Masitoh, 2018) Efektifitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Indikator efektifitas menggambarkan jangkauan akibat dan dampak (outcome) dari keluaran (Output) program dalam mencapai tujuan program. Semakin besar kontribusi output yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan atau sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi.

Analisis efektifitas pengelolaan keuangan pemerintah daerah dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Retribusi Daerah}}{\text{Target Retribusi Daerah}} \times 100\%$$

Nilai efektifitas diperoleh dari perbandingan sebagaimana tersebut diatas diukur dengan kriteria kinerja keuangan yang disusun dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2.1**  
**Kriteria Kinerja Keuangan**

Persentase	Kriteria
100% keatas	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
Dibawah dari 60%	Tidak Efektif

Sumber : Beni Pekei, 2016

### 2.1.6. Pengendalian Internal

Pengendalian Internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (Menurut PP No 60).

Pengendalian internal dapat membantu perusahaan dan berfungsi sebagai alat bantu untuk melaksanakan pengendalian dengan efektif. Dengan adanya pengendalian internal yang efektif, pimpinan perusahaan dalam hal ini manajer dapat mengendalikan kegiatan perusahaan dengan baik. Selain itu, manajer juga dapat meyakinkan diri bahwa informasi yang terdapat dalam laporan diterima adalah benar dan dapat dipercaya. Demikian juga halnya dengan penelitian terdahulu (Ar et al., 2022) yang memandang sistem pengendalian intern yang baik merupakan hal yang paling penting dalam sebuah perusahaan, mengingat terwujudnya visi misi dari sebuah perusahaan sangatlah tergantung dari bagaimana baiknya sistem pengendalian intern yang diterapkan.

Terdapat beberapa komponen dalam sistem pengendalian internal yang harus diperhatikan untuk membuat semua elemen pengendalian internal berjalan dengan lancar, yaitu sebagai berikut : (Meravi, 2020)

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Komponen ini diwujudkan dengan cara pengoperasian, cara pembagian wewenang dan tanggung jawab yang harus dilakukan, cara komite audit

berfungsi, dan metode-metode yang digunakan untuk merencanakan dan memonitor kinerja.

2. Penilaian Resiko (*Risk Assessment*)

Komponen untuk mengidentifikasi dan menganalisa resiko yang dihadapi oleh perusahaan dan cara-cara untuk menghadapi resiko tersebut.

3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

Komponen yang dioperasikan untuk memastikan transaksi telah terotorisasi, adanya pembagian tugas, pemeliharaan terhadap dokumen dan record, perlindungan *asset* dan *record*, pengecekan kinerja dan penilaian dari jumlah *record* yang terjadi.

4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

Komponen dimana informasi digunakan untuk mengidentifikasi, mendapatkan, dan menukarkan data yang dibutuhkan untuk mengendalikan dan mengatur operasi perusahaan.

5. Pemantauan (*Monitoring*)

Komponen yang memastikan pengendalian internal beroperasi secara dinamis.

Komponen-komponen sistem pengendalian internal sangat penting karena sistem mempunyai beberapa unsur dan sifat-sifat tertentu yang dapat meningkatkan kemungkinan dapat dipercayainya data-data akuntansi serta tindakan pengamanan terhadap aktiva dan catatan perusahaan.

Keberhasilan pengendalian internal sangat dipengaruhi oleh komitmen manajemen perusahaan. Kerja sama yang baik semua pihak dalam perusahaan

demi terwujudnya suatu pengendalian internal yang berkualitas. Untuk menjamin terlaksananya operasional bisnis sesuai dengan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, dibutuhkan suatu sistem pengendalian internal yang baik agar perusahaan tetap bisa beroperasi dengan tetap mempertahankan efektifitas serta ketaatan terhadap peraturan yang berlaku (Sudarmanto et al., 2021).

Sistem pengendalian intern adalah suatu sistem yang dibuat untuk memberi jaminan keamanan bagi unsur-unsur yang ada dalam perusahaan. Adapun tujuan perusahaan membuat sistem pengendalian intern adalah : (Pebrianti, 2020)

- a. Untuk menjaga kekayaan organisasi.
- b. Untuk menjaga keakuratan laporan keuangan perusahaan.
- c. Untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan.
- d. Untuk menjaga kedisiplinan dipatuhinya kebijakan manajemen.
- e. Agar semua lapisan yang ada di perusahaan tunduk pada hukum dan aturan yang sudah ditetapkan di perusahaan.

## **2.2. Kerangka Pikir**

Berdasarkan pada uraian sebelumnya dapat diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak bisa lagi dipisahkan dengan teknologi informasi, khususnya perangkat komputer. Akuntan sangat tertarik dengan perkembangan teknologi informasi, khususnya perangkat komputer dan komunikasi. Sistem informasi yang berbasis komputer pada mulanya terfokus terfokus pada data atau sering disebut dengan data processing.

Untuk menjamin terlaksananya operasional bisnis sesuai dengan tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, dibutuhkan suatu sistem pengendalian internal yang baik agar perusahaan tetap bisa beroperasi dengan tetap mempertahankan efektifitas serta ketaatan terhadap peraturan yang berlaku. Pengendalian internal dapat membantu perusahaan dan berfungsi sebagai alat bantu untuk melaksanakan pengendalian dengan efektif. Dengan adanya pengendalian internal yang efektif, pimpinan perusahaan dalam hal ini manajer dapat mengendalikan kegiatan perusahaan dengan baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif kualitatif yakni untuk menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan terkait dengan sistem informasi akuntansi terhadap efektifitas pengendalian internal pada PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar.

**Gambar 2.2** Kerangka Pikir

**Sumber :** Dikelola Sendiri, 2022

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar yang terletak di Jalan Urip Sumoharjo No. 277, Kelurahan Karampuang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan yang bergerak dalam bidang otomotif berupa penjualan dan servis mobil merek toyota, adapun waktu yang dibutuhkan dalam mzerampungkan penelitian ini adalah kurang lebih 2 bulan yaitu bulan April 2022.

#### **3.2. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data-data dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Pengamatan (Observasi )

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek yang diteliti.

2. Wawancara

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melaksanakan tanya jawab langsung kepada pegawai yang mempunyai wewenang untuk memberikan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan.

3. Studi Kepustakaan

Teknik ini dilakukan dengan mengkaji sejumlah dokumen yang berhubungan dengan topik penelitian. Dokumen ini bisa dalam bentuk

jurnal, buku, dan lain sebagainya.

### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak memerlukan penyajian data secara matematis dan sistematis namun bersifat penjelasan berdasarkan landasan teori, pendapat, interpretasi, terhadap data tanggapan responden mengenai faktor-faktor sikap yang berhubungan dengan sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi.

#### **3.3.2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan sekunder. Untuk menghasilkan dan memperoleh data yang akurat sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dalam penelitian ini, maka data yang diperoleh dari lokasi baik data primer maupun data sekunder, akan disusun dan disajikan serta di analisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif berupa pemaparan yang kemudian di analisis dan di narasikan sesuai masalah peneliti.

- a. Data Primer, adalah data yang diperoleh langsung melalui hasil wawancara maupun pernyataan-pernyataan pimpinan, bagian keuangan, bagian administrasi dan staf karyawan dari PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar, seperti sistem pencatatan kas, sistem pelaporan kas, dan data lainnya dalam perusahaan.
- b. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer, dalam penelitian ini diperoleh dari hasil

observasi yang dilakukan oleh penulis serta dari studi pustaka. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan-catatan, foto dan lain-lain.

#### **3.4. Metode Analisis**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif kualitatif yakni menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif atau *non staisic* yaitu menggambarkan suatu fenomena sebagai mana adanya. Analisis data dilakukan berdasarkan data-data yang diperoleh dilapangan data yang dianalisa.

#### **3.5. Definisi Operasional**

Untuk memperjelaskan penelitian ini, maka didefinisikan secara operasional yaitu sebagai berikut :

1. Akuntansi, akuntansi adalah seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, serta mencatat semua hal yang berhubungan dengan laporan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai penilaian dalam pengambilan keputusan.
2. Siklus akuntansi adalah proses pencatatan transaksi untuk membuat laporan keuangan untuk memberikan informasi pada yang berkepentingan.
3. Teknologi Informasi, teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan,

menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, pemerintahan dan juga pendidikan serta merupakan sumber informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

4. Efektifitas, efektifitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif.
5. Pengendalian internal dapat membantu perusahaan dan berfungsi sebagai alat bantu untuk melaksanakan pengendalian dengan efektif.

**BOSOWA**



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum**

Penelitian ini dilakukan di PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar yang terletak di Jalan Urip Sumoharjo No. 277, Kelurahan Karampuang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Perusahaan ini bergerak pada bidang otomotif berupa penjualan dan servis mobil merek toyota. PT Hadji Kalla Toyota. Mobil selain merek toyota juga dapat melakukan servis di PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar. Perusahaan ini menggunakan struktur organisasi yang berbentuk lini dan staf. Yang dimana pimpinan dalam perusahaan melakukan tugas dan kewajibannya serta tanggung jawabnya dalam menjalankan perusahaan serta mengelola perusahaan yang dibantu oleh pejabat lini dan staf.

##### **4.1.1 Sejarah Perusahaan**

PT. Hadji Kalla, dulu bernama NV. Hadji Kalla Trading Company, adalah sebuah perusahaan grup keluarga. Dirintis oleh sepasang suami istri saudagar bugis yaitu Hadji Kalla dan Hadja Athirah. Kegiatan niaga dilakukannya dari tahun 1935 sampai 1947 dengan barang dagangan utamanya berupa kain sutera dan permata/ logam mulia, dimana Hadji Kalla berperan sebagai Direktur Utama dan Hadjah Athirah sebagai komisaris. Pada tanggal 18 oktober 1952 Hadji Kalla dan Hadji Athirah membangun NV. Hadji Kalla Trading Company untuk mengembangkan usahanya di bidang perdagangan tekstil di kota Watampone dan

Makassar. Sejarah mulainya bisnis Toyota dimulai pada tahun 1968, yaitu setelah Yusuf Kalla menyelesaikan pendidikan dari fakultas Ekonomi Unhas. Kepemimpinan berpindah ditangannya dengan karyawan tinggal satu orang. Disamping kegiatan dilakukan dikantor resmi di Jl. Pelabuhan (kemudian Jl. Martadinata) Makassar, urusan administrasi lebih banyak dilakukan di rumahnya Jl. K.H. Ramli, Makassar. Istrinya, Ny Ida Yusuf, menjalankan administrasi merangkap keuangan. Impor mobil pertama langsung ke Toyota setelah mendapat alamatnya dari kedutaan Jepang di Jakarta. Bapak M. Yusuf Kalla langsung ke Jepang membeli 10 unit mobil Toyota. Pembeli pertama adalah kantor Gubernur Sulsel, sebanyak 5 (Lima) unit mobil Toyota Jeep, jenis Canvas.

Tahun 1969, PT. Hadji Kalla menjadi agen tunggal pemasaran mobil Toyota untuk daerah Sulsel, Sultra, Sulteng, dan Sulbar. Kendaraan yang dijual adalah kendaraan penumpang dan komersial. Cabang penjualannya berjumlah 18 kota. Karena keberhasilan Market Share di atas 40% melampaui wilayah lain di Indonesia. Pada tahun 1973 PT. Hadji Kalla mendirikan dealer dan bengkel mobil di Jl. HOS Cokrominoto Makassar, dan seiring dengan besarnya angka penjualan, pada tahun 1979 bengkel Toyota di pindahkan dari Jl. HOS Cokrominoto ke Jl. Urip Sumoharjo dan masih aktif hingga saat ini. Kini PT. Hadji Kalla telah memiliki outlet sebanyak 21 cabang yang tersebar diseluruh area Sulsel, Sulteng, Sulbar. Pada tahun 2009, PT. Hadji Kalla, Sultra, yang merupakan Small Outletu pertama di Toyota dan Pre Delivery Centre (PDC) Makassar yang merupakan PDC terbesar diseluruh Main Dealer Toyota. Pusat penjualan Toyota Makassar yakni Kalla Toyota Cabang Urip yang terletak di jalan urip Sumoharjo No. 227

Makassar . Tepatnya di persimpangan jalan AP Pettarani dan jalan Urip sumoharjo di tengah-tengah pusat kota makassar atau bersebelahan dengan jembatan flyover jalan Urip Sumoharjo Makassar. Showroom Kalla Toyota Urip Terbesar di Sulawesi Selatan dengan memiliki Bengkel pemeliharaan dan perbaikan dan juga Body repair untuk menjaga kendaraan TOYOTA.

Sedangkan sejarah Toyota dimulai pada tahun 1920-1930an dijepang, mobil-mobil keluaran AS seperti Ford dan GM mulai masuk dan merakit mobilnya di Jepang. Kiichiro Toyoda pun resah dan gelisah karena belum ada produsen otomotif lokal yang bisa berhasil dari sisi bisnis. Sepulangnya dari Eropa dan AS, Kiichiro Toyoda mulai bermimpi untuk menciptakan sendiri mobil yang diproduksi oleh negeri Jepang.

Mulailah Toyoda dan timnya membangun pabrik dan membongkar mobil-mobil AS seperti mobil Chevrolet tahun 1933 untuk dilihat bagaimana suku cadangnya. Singkat kata Toyoda berhasil membuat mobil dengan mesin yang lebih kecil. Perjuangan untuk membuat mobil Jepang dilanjutkan dengan membangun blok silinder pada Juli 1934. Dan di bulan September 1935, Toyoda melakukan test run mobil mereka. Mobil penumpang pertama yang diproduksi adalah Toyoda Model AA Sedan yang dirilis bulan September 1936.

#### **4.1.2 Struktur Organisasi**

Pentingnya struktur organisasi beserta peranannya bagi suatu perusahaan, dikarenakan hal tersebut merupakan gambaran tentang masing masing personil atau unit kerja yang akan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas masing-masing dalam setiap unit kerja dalam perusahaan sehingga setiap personil atau unit

kerja akan lebih mudah memahami serta melaksanakannya. Penyusunan struktur organisasi sebaiknya sesuai dengan operasional perusahaan dan cenderung menggambarkan ruang lingkup kegiatan usaha pada umumnya. Karena dalam struktur organisasi yang telah ditekankan mengenai garis koordinasi serta tanggung jawab dari masing-masing unit kerja atau personil untuk mencapai tujuan dalam memperlancar dalam menjalankan suatu perusahaan dengan baik dalam mencapai tujuan suatu perusahaan itu sendiri. Struktur organisasi juga merupakan peta penting bagi para jajaran karyawan yang telah mengetahui bagaimana posisi yang dikembangkan agar tugasnya tidak saling tumpang tindih, juga operasional redaksi berjalan teratur.

Salah satu bentuk struktur organisasi dalam perusahaan yaitu *line organizationi* yang dimana kedudukan direksi berfungsi sebagai pelaksanaan dan penganggung jawab operasional perusahaan. Selain itu, struktur organisasi pada perusahaan juga berbentuk lini dan staf. Yang dimana pimpinan perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya itu dalam mengelola perusahaan yang akan dibantu oleh pejabat lini dan staf. Hal tersebut suatu bentuk struktur organisasi yang juga digunakan di perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis yaitu PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Kecamatan Panakukkang, Makassar, Sulawesi Selatan.

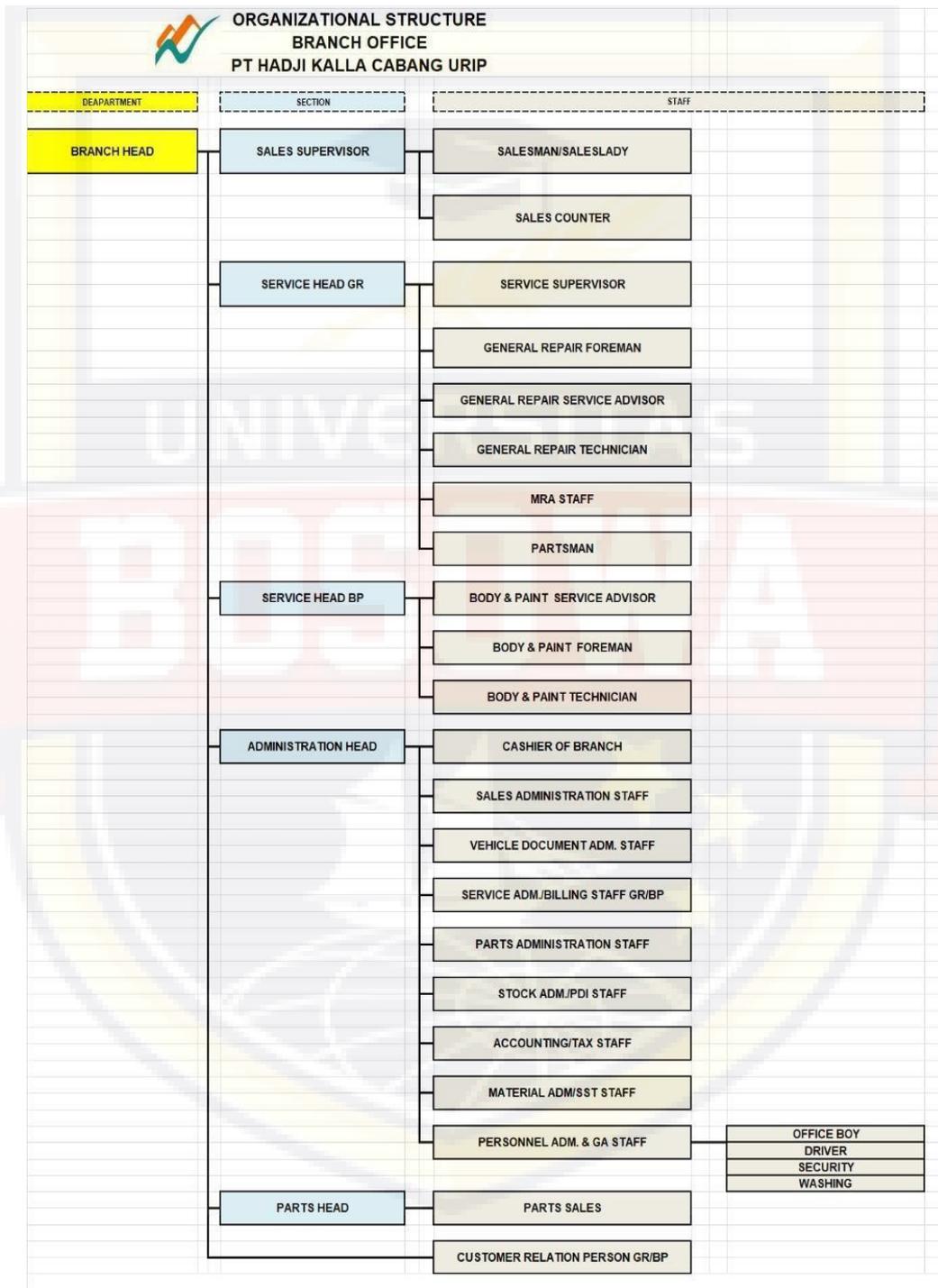
Kalla Toyota memberikan pelayanan terlengkap mulai dari penjualan kendaraan Toyota terbaru, jaminan stok terbanyak, service dengan fasilitas general repair dan bodypaint dengan teknisi bersertifikat internasional dan spare part asli Toyota. Kalla Toyota menghadirkan berbagai inovasi terbaru seperti kalla

Toyota corner yang berada dibawah operasional gallery outlet otomotif dalam memberikan kemudahan bagi masyarakat yang mengakses seluruh layanan dan produk Toyota dipusat-pusat pembelanjaan seperti mall ratu indah dan mall nipah.

Kalla automotive untuk melengkapi portofolio bisnis perusahaan dalam menyediakan dealer penjualan kendaraan roda empat yang beragam dan mobil bekas (used car) dalam operasional kalla. Untuk menjangkau kebutuhan pelanggan otomotif yang menginginkan kendaraan bekas dan kendaraan baru, kalla kars hadir dengan layanan used car (mobil bekas) dan trade in dengan berbagai benefit special, harga terjangkau dan bergaransi dengan kualitas produk yang dijamin baik.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar



Sumber : PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar, 2022

### 4.1.3 Uraian Tugas

Adapun tugas, wewenang, kewajiban serta tanggung jawab dari masing-masing bagian atau personalia adalah sebagai berikut:

a. Direktur Utama (*Branch Head*)

Direktur utama merupakan orang yang memimpin serta menentukan kebijaksanaan tata tertib pada perusahaan. Tujuan utama *Branch Head* yaitu Memastikan tercapainya target kinerja cabang dalam hal penguasaan pasar, target penjualan, kondisi keuangan dan pelayanan, melalui strategi dan program yang terintegrasi, efektif dan efisien, selaras dengan perkembangan bisnis perusahaan

Selain itu direktur utama harus mengurus serta menjaga perusahaan itu sendiri, juga menerapkan tata tertib yang menjadi pedoman dalam menjalankan perusahaan dengan baik. Selain itu, direktur utama juga memiliki kewajiban dalam mengushakan hubungan baik antara perusahaan dengan pemerintah serta masyarakat setempat. Direktur utama juga memiliki wewenang dalam mengesahkan rencana anggaran pendapatan dan belanja tahunan perusahaan.

b. Sales Supervisor

Sales supervisor memiliki tujuan utama dalam perusahaan yaitu memastikan peningkatan kinerja karyawan yaitu *salesman* atau *saleslady* dan *sales counter* serta memberikan motivasi terkait dengan kegiatan penjualan dalam mencapai target. Yang dimana *salesman* atau *saleslady* memiliki tujuan untuk memastikan tercapainya target melalui penjualan

kendaraan sesuai prosedur yang didukung oleh pelayanan sesuai standar perusahaan serta kelengkapan dokumen kendaraan. Sedangkan *sales counter* memastikan tercapainya target penjualan melalui penjualan kendaraan sesuai prosedur, yang didukung oleh pelayanan sesuai standar perusahaan serta kelengkapan dokumen kendaraan.

c. Kepala Administrasi (*Administration Head*)

Kepala administrasi atau *Administration Head* pada perusahaan juga memiliki tujuan dari jabatan tersebut yaitu dimana ia harus memastikan tersedianya dukungan administrasi dan pelayanan di Kantor Cabang Urip Sumoharjo Makassar secara efektif dan efisien, sesuai dengan prosedur yang berlaku di perusahaan maupun ketentuan yang sudah dikeluarkan oleh prinsipal.

1. Kasir Cabang (*Cashier of Branch*)

Tujuan jabatan dari kasir cabang atau *cashier of branch* yaitu memastikan transaksi keuangan mulai dari pemasukan, pengeluaran, pembayaran, hingga pengarsipan bukti-bukti transaksi.

2. Administrasi Sales (*Sales Administration Staff*)

Tujuan jabatan dari administrasi sales atau *sales administration staff* yaitu memastikan proses kegiatan yang berhubungan dengan *after sales* dalam hal membantu *sales* menginput SPK, *matching* SPK, GR dan DO.

3. *Vehicle Document Administration Staff*

Tujuan jabatan dari *vehicle document administration staff* yaitu untuk

memastikan pengurusan surat-surat kendaraan sesuai prosedur dan tepat waktu.

4. *Stock ADM/PDI Staff*

Tujuan dari jabatan stok admin (PDI) yaitu untuk memastikan proses pengambilan, pengecekan, perawatan, perbaikan, dan penyerahan stok kendaraan yang ada di cabang.

5. *Accounting/Tax Staff*

Tujuan dari jabatan *accounting/tax staff* yaitu memastikan penyelenggaraan fungsi pembukuan/pencatatan data akuntansi sesuai prosedur yang telah ditentukan sehingga terwujud penyelenggaraan sistem akuntansi keuangan yang auditable dan accountable serta memastikan pengaturan seluruh administrasi keuangan dan pengelolaan pajak di kantor cabang.

6. *Personnel ADM & GA Staff*

Tujuan dari jabatan *Personnel General Affair* atau disingkat dengan PGA yaitu untuk memastikan proses pelaksanaan fungsi kepersonaliaan, pelayanan umum dan penunjang operasional cabang.

d. *Customer Relation Person (CRP)*

*Customer Relation Person* atau biasa disingkat dengan CRP memiliki tujuan dari jabatan yaitu dimana bagian ini harus memastikan terjaganya hubungan baik antara perusahaan dengan pelanggan dengan upaya melaksanakan kegiatan yang bertujuan memberikan kepuasan kepada pelanggan. Tidak hanya itu, tetapi juga memastikan keluhan

pelanggan dapat terselesaikan secara tuntas dalam waktu yang cepat, dengan penanganan yang mengacu pada prosedur penanganan keluhan pelanggan. Serta memastikan pelayanan yang menyeluruh dalam setiap interaksi pelanggaran di seluruh area.

e. Perencanaan Perusahaan dan Pengawasan Intern

Perencanaan perusahaan dan pengawasan intern yang dimana memiliki tugas dan tanggung jawab dalam membantu beberapa hal dalam manajemen dalam perusahaan. Bagian ini dapat membantu manajemen dan divisi lain dalam perencanaan keuangan. Dapat membantu manajemen dalam penentuan standar dari keinginan untuk mengukur ketetapan dari rencana kegiatan. Selain itu dapat membantu manajemen dalam penentuan tujuan dan sasaran perusahaan dalam memperbaiki kondisi perusahaan serta dapat membantu manajemen dalam mengembangkan pasar.

f. Sekertaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan merupakan orang yang bertanggung jawab atas segala izin yang menyangkut dengan perusahaan yaitu PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar. Sekretaris juga memiliki tugas yang sangat penting yaitu mengatur jadwal direksi, termasuk tamu-tamu dan karyawan yang akan diterima direksi. Selain itu sekretaris dapat mengambil alih semua pekerjaan yang apabila tidak dikerjakan divisi lain. Tugas lain selain diatas yaitu menginformasikan kepada direksi tentang waktu undangan pertemuan, seminar, diskusi dan lain-lain baik intern maupun ekstern.

g. Manajemen Divisi Toyota

Manajemen divisi toyota memiliki tugas yaitu membantu direksi dalam menetapkan harga jual serta mengatur semua kegiatan yang berpengaruh pada kualitas dan kuantitas penjualan, baik suku cadang maupun kendaraan termasuk upaya peningkatan *service/after sales service*. Selain itu pentingnya dalam memelihara langganan dalam divisi ini, karena hampir semua pembeli adalah pembeli barang. Divisi ini juga memiliki tanggung jawab kepada direksi dalam hal tugas pemasaran, perencanaan, penyediaan dan menjalankan misi penjualan secara umum, serta berupaya dalam memberi kesuksesan laba yang maksimal dan mencari pembeli atau langganan sebanyak-banyaknya.

h. Manajer Divisi Keuangan atau Pembukuan

Manajer divisi keuangan atau pembukuan memiliki kewajiban dalam membantu direksi dalam menentukan kebijaksanaan keuangan dan administrasi termasuk menyiapkan rencana budget denda. Selain itu juga dalam mengelola keuangan dan menjaga tingkat likuiditas perusahaan. 4) Mengelola piutang, hal ini dilakukan karena banyaknya penjualan. Manajer divisi keuangan atau pembukuan juga memiliki tugas dalam membuat laporan keuangan dengan tepat pada waktunya sesuai dengan permintaan direksi.

i. Manajer Divisi Perdagangan Umum atau Aperkost

Manajer divisi perdagangan umum atau alpekost memiliki wewenang dalam mengadakan penelitian dan pencatatan mengenal

perkembangan perekonomian. Tugas manajer divisi ini yang sangat penting yaitu dalam meningkatkan penjualan dan mencari pasar baru. Selain itu juga mengatur dan menyiapkan rencana promosi. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta, dan perorang juga sangat penting.

j. Manajer Administrasi Umum dan Personalia

Manajer administrasi umum dan personalia memiliki tanggung jawab penuh terhadap tugas serta kewajiban dalam divisi ini. Selain itu mengkoordinasi, mengawasi, memimpin dan bertanggung jawab atas lancarnya pekerjaan yang ada dibawah lingkungannya. Juga bertanggung jawab atas kelancaran dan pelaksanaan administrasi serta mengusahakan kesejahteraan karyawan.

Tanggung jawab dan tugas utama *Admin Pooling Staff*, antara lain :

1. Melaksanakan administrasi pembelian di lingkungan cabang berjalan secara efektif guna mendukung kelancaran transaksi pembelian unit kendaraan. Tugas Utama:
  - a. Menyelesaikan transaksi pembelian unit kendaraan di Kantor Cabang kepada customer.
  - b. Menyelesaikan dokumen pembelian, mulai dari penerbitan Proposal Persetujuan Pembelian Unit (PPU), tagihan, proses mobilisasi kendaraan ke gudang, hingga serah terima unit kendaraan ke Pooling Koordinator.
  - c. Membuat pengajuan pelunasan kelebihan dana pembelian

kendaraan pelanggan atau pelunasan ke leasing.

d. Menginput laporan refurbishment unit dari Used Car Advisor.

2. Melaksanakan administrasi penjualan di lingkungan cabang berjalan secara efektif guna mendukung kelancaran transaksi penjualan unit kendaraan. Tugas Utama :

a. Menyelesaikan transaksi penjualan unit kendaraan di Kantor Cabang kepada customer.

b. Menyelesaikan dokumen pembelian, mulai dari penerbitan SPK, tagihan, pengeluaran kendaraan dari gudang, hingga serah terima unit kendaraan ke pelanggan.

c. Menyelesaikan pengurusan surat-surat kendaraan yang dijual sebagai bentuk pelayanan prima dari Perusahaan.

#### **4.1.4 Visi dan Misi Perusahaan**

##### **Visi**

“Menjadi Perusahaan Penyedia Jasa Transportasi Dan Logistic Terintegrasi yang Berkualitas”

##### **Misi**

1. Mendedikasikan diri memberikan pelayanan dan solusi terbaik
2. Mengutamakan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja
3. Berkomitmen terus tumbuh dan memberikan kontribusi positif demi kemajuan perekonomian bangsa

#### 4.1.5 Data Pokok Perusahaan

Nama Perusahaan : PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip  
Sumoharjo Makassar

Bentuk Badan Hukum : Perseroan Terbatas (PT)

Pendirian Perusahaan : Tahun 1952

Nomor Pokok Wajib Pajak : 01.111.345.3-812.000

Alamat Perusahaan : Jalan Urip Sumoharjo No. 227 Kecamatan  
Panakukkang, Makassar, Sulawesi  
Selatan, 90232.

Telepon : (0411) 448044

#### 4.2 Hasil Penelitian

##### 4.2.1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen yang berfungsi untuk mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan suatu informasi keuangan dalam pengambilan keputusan organisasi. Hal ini menimbulkan pertanyaan, sistem informasi akuntansi apa yang digunakan pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar. Menurut informan Bapak Wawan selaku Kepala Divisi Administrasi pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo mengatakan :

“Ini sistem informasi akuntansi pencatatan yang digunakan disini menggunakan double entri. Karena pengakuan piutang dulu semua transaksi yang masuk berarti hutang yang diakui hutang. Setelah itu ada uang masuk baru dia membalik kas pada hutang. Jadi sistem pencatatan yang digunakan di kalla toyota itu menggunakan double entri dimana dia pengakuan hutang. Untuk Sistem itu ada dua yaitu, sistem operasional dan sistem keuangan. Kalau berdasarkan sistem

operasional kita menggunakan DMS (Dealer Management System). Sedangkan secara keuangan kita menggunakan sistem *oracle* yang dari Singapura.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo yaitu menggunakan 2 sistem, yaitu untuk sistem operasional menggunakan sistem DMS (*Dealer Management System*) sedangkan untuk keuangan perusahaan menggunakan sistem *oracle*. Yang dimana sistem *oracle* ini pencatatannya menggunakan *double entri*. Sistem *oracle* merupakan sistem yang berasal dari Singapura. Sistem ini pun juga yang digunakan oleh perusahaan besar seperti BUMN.

Penulis kembali bertanya kepada narasumber tentang bagaimanakah untuk peran dalam penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut dalam perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar, kemudian Kak Sukmawati Selaku Staff Divisi Administrasi pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo menjelaskan bahwa:

“Kita sudah menggunakan sistem *oracle* pada tahun 2018. Dulu kan ada sistem kita itu pencatatannya *single entri* namanya CMS. Sebelum *oracle* menggunakan CMS yang menggunakan pencatatan *single entri*. Tapi lambat laun kita melihat juga kondisi perusahaan bahwa tidak cocok ini *single entri*, jadi beralih ke sistem yang digunakan BUMN *oracle* dengan pencatatan *double entri*. Yang dimana sistem yang kita gunakan itu untuk mengelola laporan keuangan juga memberi informasi mengenai berbagai aktivitas-aktivitas perusahaan.”

Dari hasil wawancara diatas, penulis menyimpulkan bahwa sistem yang digunakan pada perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar sangat berperan penting bagi perusahaan karena hal tersebut digunakan

oleh perusahaan dalam melakukan pengelolaan laporan keuangan perusahaan yang dimana seluruh aktivitas aktivitas pada perusahaan atau transaksi ada pada sistem yang digunakan dan juga memberikan informasi keuangan perusahaan. Hal tersebut dapat mempermudah segala aktivitas perusahaan dalam menggunakan sistem tersebut terutama dalam mengelola laporan keuangan dan seluruh transaksi yang tidak lagi dilakukan secara manual.

Hal tersebut menimbulkan pertanyaan kepada penulis yaitu bagaimana prosedur dan instruksi yang digunakan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data dalam perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar, yang akan dijelaskan oleh Kak Athirah selaku Staf Divisi Administrasi pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar yaitu:

“Data atau transaksi perusahaan berasal langsung dari karyawan karena inikan perusahaan servis jadi orang yang mau melakukan servis mobilnya otomatis secara langsung datang kesini dan lakukan administrasinya secara langsung juga. jadi untuk prosedur yang dimaksud menggunakan metode secara manual.”

Berdasarkan pernyataan diatas, bahwa membuktikan bahwa prosedur yang digunakan yaitu menggunakan metode internal. Yang dimana karyawan secara langsung turun tangan dalam melayani serta melakukan administrasi bersama pelanggan yang ingin melakukan servis mobil. Hal tersebut dimana karyawan melakukan pengumpulan data servis mobil pelanggan, dan melakukan pemrosesan dalam administrasi, dan menyimpan data sebagai arsip perusahaan mengenai data servis pelanggan dengan menggunakan sistem *oracle* tersebut.

Hal tersebut menimbulkan pertanyaan kepada penulis yaitu apakah sejauh ini dalam menggunakan sistem tersebut terdapat kendala atau kelemahan dalam melakukan penginputan pada perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar, yang akan dijelaskan oleh Kak Sukmawati selaku Staff Administrasi pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo:

“Sejauh ini tidak adaji kendala. Karena kita punya 28 cabang dan sistem *oracle* ini digunakan semua anak perusahaan kalla group. Mulai dari Kalla Toyota, Bumi Jasa Utama, Bumi Sarana Beton, Bumi Karsa, Bumi Kalla Inti Karsa yang artinya tidak adaji masalah sistem informasi karena semua perusahaan kalla toyota semua cabang menggunakan sistem *oracle* dan semua anak perusahaan kalla group karena integriti data atau satu informasi semua. Jadi ketika owner membutuhkan piutang hadji kalla dapat langsung melihat di sistem. Yang artinya tidak ada sistem kecuali *oracle* di perusahaan kalla group *all* kalla group menggunakan *oracle* supaya integriti data itu satu kali semua. Untuk mempermudah ini owner atau direksi melihat laporan keuangan berapa keuntungannya tiap tiap cabangnya”

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan jelas bahwa sistem yang digunakan sangat berfungsi dengan baik bagi perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar yang dimana sejauh ini tidak terdapat kendala seperti yang dijelaskan diatas bahwa mempermudah penginputan karena tidak lagi secara manual. Sistem *oracle* juga digunakan oleh seluruh cabang kalla grup. Selain mempermudah dalam mengelola laporan keuangan, sistem tersebut juga menghasilkan informasi dan dapat mempermudah direksi dalam melihat seluruh informasi keuangan sekaligus pada seluruh cabang perusahaan dibawah naungan Kalla Grup karena seluruh cabang Kalla Grup menggunakan sistem *oracle* agar data pada seluruh cabang Kalla grup dapat terintegriti yaitu segala informasi pada cabang perusahaan dapat disatukan dalam satu sistem.

Dalam hasil wawancara diatas, penulis kembali bertanya mengenai keakuratan sistem dalam menghasilkan sebuah informasi keuangan pada perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar, kemudian dijawab oleh bapak Wawan selaku Kepala Divisi Administrasi pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo, yaitu:

“Pasti akurat. Karena tidak main-main investasinya Hadji Kalla terkait sistem ini. Sistem ini di investasi ada sekitar milyaran yang dimana satu *user* saja dibayar satu jutaan per bulan. Jadi kalau memberikan informasi ya akurat. Karena kita investasi dan sistem ini bukan kita yang punya, tapi kita sewa dari perusahaan yang punya sistem. Jadi pasti akurat.”

Berdasarkan pernyataan diatas, bahwa membuktikan bahwa sudah tidak diragukan lagi mengenai keakuratan pada sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar karena perusahaan tersebut sangat memperhatikan sistem yang akan digunakannya dalam menjalankan segala aktivitas perusahaan sehingga tidak ragu lagi dalam berinvestasi besar pada sistem yang terpercaya keakuratannya dan aman untuk digunakan oleh perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar. Hal tersebut membuat para karyawan pada perusahaan merasa aman dalam penginputan laporan keuangan yang akan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai atau akurat. Serta direksi juga dapat lebih mudah mendapatkan informasi keuangan yang akurat pada perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar.

Kemudian penulis kembali bertanya mengenai manfaat apa saja yang diberikan dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi pada PT Hadji Kalla

Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar, yang dijawab oleh Kak Athirah selaku Staff Divisi Administrasi pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo

Makassar yaitu :

“Mempermudah direksi atau pemilik perusahaan menerima informasi secara akurat. Baik itu secara *revenue* atau pendapatan ataupun *margin*. Selain itu mempermudah karyawan dalam perusahaan dalam menginput atau membuat laporan keuangan.”

Sistem informasi akuntansi yang digunakan pada perusahaan sangat bermanfaat bagi PT Hadji Kalla Toyota. Seperti yang dikatakan diatas, dapat mempermudah direksi mendapatkan informasi yang akurat dari semua cabang dibawah naungan Kalla Grup. Informasi yang dibutuhkan oleh direksi akan sangat mudah diakses dan didapatkan dikarenakan seluruh cabang menggunakan satu sistem yang sama agar data seluruh cabang kalla grup dapat disatukan dalam satu sistem saja. Manfaat dari sistem informasi akuntansi yang digunakan juga berlaku pada karyawan dalam membuat laporan keuangan dan akan menghasilkan informasi keuangan secara akurat.

Dalam hal ini penulis menimbulkan pertanyaan kepada narasumber yaitu mengenai bagaimana peran sistem informasi akuntansi dalam mengamankan dokumen atau informasi pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar untuk menjaga agar tidak terjadi penyimpangan atau kecurangan yang dilakukan oleh pelaku tak diketahui. Pertanyaan tersebut akan dijawab oleh bapak Wawan selaku Kepala Divisi Administrasi pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo :

“Untuk pengamanan ada dua, kita menggunakan *hard copy* dengan *soft copy*. *Hard Copy* nya itu kita simpan di file-file dokumen baru diamankan setiap bulannya. Tapi ada juga untuk mempermudah ketika kita di audit di upload di sistem *oracle*. Dan juga ada informasi-informasi tertentu yang hanya bisa diakses oleh *user* karyawan yang bertanggung jawab dan seperti jajaran level *head office* ke atas. Jadi ada dua sistem pengamanannya kita. Jadi ketika kita audit, audit juga bisa mempermudah. Auditnya kita kan dari kantor pusat yang biasa turun disemua anak perusahaan Kalla Grup. Jadi kalau mau mempermudah kerjanya, dia tidak cari dokumenmi, tapi *mendownload* transaksi yang ada disistem *oracle* sesuai dengan kebutuhannya.”

Mengenai pengamanan dokumen atau informasi pada PT Hadji Kalla Toyota juga sangat ketat. Yang dimana seperti yang dijelaskan di atas bahwa setiap transaksi dalam setiap satu bulan sudah diamankan di sistem *oracle* maupun secara fisik yang sesuai dengan aktivitas atau transaksi perusahaan selama sebulan dan tidak dapat diubah lagi. Sehingga penginputan laporan keuangan tidak dapat diubah-ubah kebenarannya. Juga terdapat *user* tersendiri bagi karyawan yang bertugas dan bertanggung jawab yang dimana menghasilkan informasi keuangan yang dapat diakses, dilihat serta dipantau langsung oleh *head office* maupun direksi.

Selanjutnya penulis bertanya kembali mengenai perangkat apa saja yang mendukung dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, yang akan dijawab oleh Kak Athirah selaku Staff Divisi Administrasi pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo :

“Ya jadi kita disini didukung oleh 2 perangkat yaitu perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat kerasnya berupa computer internet print dll. Sedangkan perangkat lunak seperti sistemnya kita *oracle* atau menggunakan excel dll. Terus fasilitas itu semuanya disediakan dari kantor pusat”.

Dengan jawaban dari narasumber mengenai perangkat yang digunakan oleh perusahaan yaitu menggunakan komputer yang difasilitasi oleh kantor untuk melakukan pencatatan serta mengelola laporan keuangan dan dokumen-dokumen perusahaan lainnya. Selain itu terdapat sistem dalam perusahaan dalam mengelola laporan keuangan agar mempermudah karyawan dalam menginput serta mengelola laporan keuangan.

Kemudian penulis kembali bertanya kepada narasumber mengenai divisi kontrol pemeliharaan dan perbaikan perangkat. Apakah terdapat divisi kontrol pemeliharaan dan perbaikan jika terdapat masalah maupun kerusakan pada perangkat dan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar. Dan dijawab oleh Bapak Wawan selaku Kepala Divisi Administrasi pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo :

“Ada. Ini kan bukan perusahaan kecil. Pasti ada tim IT nya kita. Department ICT namanya atau department IT.”

Berdasarkan jawaban dari narasumber mengenai divisi control pemeliharaan perangkat, penulis dapat menyimpulkan bahwa divisi tersebut sangat penting bagi perusahaan besar seperti PT Hadji Kalla Cabang Urip Sumoharjo Makassar yang dimana hal itu sangat diperlukan bila terdapat kendala atau kerusakan perangkat dikarenakan seluruh aktivitas perusahaan di input menggunakan fasilitas yang ada pada dalam perusahaan sehingga seluruh data hanya tersimpan pada perangkat yang disediakan oleh perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi yang digunakan pada perusahaan PT

Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo menggunakan sistem *oracle* yang terpercaya keamanan datanya serta keakuratan informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut. Dalam penjelasan dari hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem tersebut sudah sangat efektif bagi PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar.

#### **4.2.2. Sistem Pengendalian Internal pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar**

Pengendalian internal dapat membantu perusahaan dan berfungsi sebagai alat bantu untuk melaksanakan pengendalian dengan efektif. Pengendalian internal pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar sudah memadai terhadap sistem pengendalian internal yang diterapkan, namun sistem yang diterapkan apakah sudah memenuhi standar perusahaan, maka dari itu penulis bertanya kepada narasumber terkait dengan sistem pengendalian yang diterapkan oleh perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar dengan hal ini penulis bertanya, apakah dalam penempatan karyawan sudah berdasarkan atau sesuai dengan keterampilan dan keahlian yang dimiliki yang disesuaikan di PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar dan dijawab oleh bapak Wawan selaku Kepala Divisi Administrasi pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo, yaitu :

“Sudah sesuai. Karena semua adminku ada jurusan akuntansinya dan manajemen. Jurusan yang berhubungan dengan administrasi. Karena rusak komunikasinya kita kalau tidak sesuai dengan keahliannya. Orang merasa sukses itu kalau kita kerja sesuai keilmuanta.”

Berdasarkan hasil wawancara atas jawaban dari narasumber diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa seluruh karyawan yang ada di perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar sudah sesuai dengan keilmuan dan bidangnya masing-masing. Yang dimana perusahaan merekrut karyawannya sesuai dengan keterampilan dari bidang yang dibutuhkan. Hal tersebut untuk mempermudah karyawan dalam menjalankan tugasnya jika sudah sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya dan dengan ini sangat efektif dalam mencapai tujuan.

Mengenai hasil wawancara diatas, maka penulis menimbulkan pertanyaan yaitu apakah sistem pada perusahaan sudah memberikan informasi dalam mengidentifikasi serta mendapatkan data yang dibutuhkan untuk mengendalikan dan mengatur operasi perusahaan

“Sudah pasti. Sistem ini digunakan tujuannya kan untuk mendapatkan informasi yang berisikan data-data perusahaan. itu juga bisa memudahkan HO nya kita untuk tahu semua aktivitas perusahaan supaya bisa dikendalikan juga mengatur apa-apa saja yang dilakukan perusahaan.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa sistem yang digunakan merupakan sistem untuk mendapatkan suatu informasi perusahaan mengenai aktivitas transaksi pada perusahaan. penggunaan sistem ini tentunya digunakan untuk memperoleh atau mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan yang tentunya sangat diharapkan dengan hasil yang akurat. Namun sistem ini yaitu *oracle* sudah tidak diragukan lagi dalam mengidentifikasi data dan menghasilkan informasi yang akurat. Hal tersebut juga

mempermudah pimpinan cabang dalam mengendalikan operasi keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem *oracle* dikarenakan pimpinan dapat mengakses sistem tersebut secara langsung untuk melakukan pengontrolan perusahaan sehingga dapat mencegah kesalahan yang fatal maupun tidak fatal.

Mengenai hasil wawancara diatas, maka penulis menimbulkan pertanyaan mengenai dalam pembuatan laporan keuangan, apakah harus diotorisasi oleh perusahaan. pertanyaan tersebut akan dijawab oleh Kak Sukmawati selaku staff Divisi Administrasi pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo, yaitu :

“Harus ada otorisasinya”.

Dalam pembuatan laporan keuangan pada perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo dalam hal ini harus tetap di otorisasi oleh perusahaan. Yang dimana dokumen-dokumen atau laporan keuangan yang telah dibuat harus dilengkapi dengan tanda tangan penanggung jawab atau dari salah satu divisi keuangan. Hal tersebut untuk memberikan kevalidan pada dokumen perusahaan tersebut.

Mengenai jawaban dari hasil wawancara di atas penulis menimbulkan pertanyaan mengenai jika terjadinya penurunan pendapatan atau krisis di perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar, apakah manajemen perusahaan menetapkan resiko pada hal tersebut, yang akan dijawab oleh Bapak Wawan selaku Kepala Divisi Administrasi pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo :

“Alhamdulillah kemarin dua tahun kita covid tidak ada pemecatan di karyawannya kita. Berarti Hadji Kalla masih bisa membiayai semua karyawannya tanpa harus ada yang dipecat pegawai tetap.”

Dari pernyataan diatas dari narasumber bahwa PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar berjalan dengan baik sehingga pada saat terjadi penyebaran covid 19 tidak terdapat resiko penurunan pendapatan pada perusahaan sehingga tidak terjadinya perampingan atau pengurangan tenaga kerja yang ada dalam perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar. Hal tersebut menggambarkan bahwa perusahaan PT Hadji Kalla Toyota sudah efektif dalam menjalankan serta mencapai tujuan perusahaan itu sendiri.

Selanjutnya penulis kembali bertanya kepada narasumber yaitu apakah pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan prosedur dari perusahaan dan kemudian dijawab oleh Kak Sukmawati selaku Staff Administrasi Divisi Administrasi pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo :

“Sesuai. Kegiatan semua disini harus berdasarkan prosedur perusahaan”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, jawaban dari narasumber menggambarkan bahwa setiap kegiatan sebelum menjalankan akan di sesuaikan terlebih dahulu prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan. agar kegiatan atau aktivitas-aktivitas perusahaan pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar akan berjalan dengan efektif dan baik dalam mencapai tujuan dari setiap kegiatan yang dijalankan perusahaan.

Selanjutnya narasumber kembali menimbulkan pertanyaan kepada narasumber mengenai apakah terdapat tindakan yang dilakukan dari perusahaan

bagi karyawan dalam perusahaan yang melakukan penyimpangan. Akan dijawab oleh bapak Wawan selaku Kepala Divisi Administrasi pada PT Hadji Kalla

Toyota Cabang Urip Sumoharjo :

“Pastinya ada. Karena setiap karyawan yang melakukan penyimpangan pasti dikenakan sanksi oleh perusahaan. Sanksinya bisa sampai dipenjara atau dipecat. Kalau masalah aturan ketat sekali.”

Dalam hal ini dapat diketahui bahwa aturan-aturan yang ada pada perusahaan harus sangat diperhatikan oleh seluruh karyawan pada perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar dikarenakan jika terjadi penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan dalam perusahaan maka dikenakan sanksi yang dimana perusahaan mengawasi sangat ketat dalam hal tersebut.

Dalam hasil wawancara diatas, maka penulis menimbulkan pertanyaan yang berkaitan dengan jawaban diatas kepada narasumber yaitu mengenai apakah diperusahaan sudah terdapat sistem pengawasan yang diterapkan pada perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar. Yang akan dijawab oleh bapak Wawan selaku Kepala Divisi Administrasi pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo :

“Sistem pengawasannya ada yaitu BPI (Badan Pemeriksa Internal)”

Dari hasil wawancara diatas, maka dapat diketahui bahwa terdapat pengawasan langsung dari Badan Pemeriksa Internal dalam perusahaan Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo. Sehingga dapat dikatakan untuk pengawasan dalam perusahaan mengenai tata tertib atau aturan-aturan yang

dikeluarkan oleh perusahaan sangat diawasi dengan sangat ketat untuk menunjang keefektifitasan dalam menjalankan sebuah perusahaan.

Kemudian penulis kembali bertanya mengenai bagaimana dalam pemisahan tugas bagi karyawan, apakah sudah berjalan dengan baik. Yang akan dijawab oleh Pak Wawan selaku Kepala Divisi Administrasi pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo :

“Iya tentunya sudah. Perusahaan sudah menerapkan pemisahan tugas untuk karyawan. Ya karena itu bisa memudahkan karyawan kalau tugas yang diberikan sesuai dengan bidangnya.”

Dari hasil penelitian diatas yang berkaitan dengan pengendalian internal yang diterapkan dalam perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar, terdapat beberapa komponen dari pengendalian internal yang ada pada perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar antara lain, yaitu :

1. Pada perusahaan PT Hadji Kalla Toyota cabang Urip Sumoharjo Makassar sudah dapat dikatakan berstruktur organisasi.
2. Perusahaan sudah menerapkan sistem pemisahan tugas sesuai dengan keilmuan yang dimiliki karyawan.
3. Dalam setiap aktivitas transaksi dalam perusahaan sudah menerapkan sistem otorisasi.
4. Kegiatan yang ada pada perusahaan sudah sesuai dengan prosedur perusahaan.
5. Pemantauan kegiatan operasional perusahaan oleh kepala divisinya masing-masing dan Badan Pemeriksa Internal (BPI).

#### **4.2.3. Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar**

Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Caang Urip Sumoharjo Makassar yang digunakan dengan tujuan dalam mempermudah seluruh karyawan serta memberikan informasi dan juga untuk mengambil keputusan-keputusan dalam perusahaan. Dalam hal ini, penulis bertanya mengenai Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal pada perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar dan dijawab oleh bapak Wawan selaku Kepala Divisi Administrasi pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo, yaitu :

“Kerjanya pasti lebih mudah. Kalau ada sistem kan lebih mempermudah kerjaan. Ini akan lebih baik melakukan aktivitas perusahaan apalagi dalam penginputan transaksi keuangan pasti akan lebih mudah untuk dipahami dalam membuat laporan keuangan kalau ada sistem khusus dari perusahaan.”

Mengenai sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar yang dimana sistem yang digunakan untuk bertujuan dalam mempermudah segala aktivitas transaksi perusahaan untuk mengelola dan membuat laporan keuangan pada perusahaan. Hal tersebut sangat berpengaruh baik bagi seluruh karyawan pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar.

Kemudian penulis kembali bertanya mengenai sistem yang digunakan oleh perusahaan yaitu mengapa perusahaan menggunakan sistem tersebut dan akan

dijawab oleh Pak Wawan selaku Kepala Divisi Administrasi pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo bahwa :

“Sistem *oracle* merupakan sistem laporan keuangan yang sudah terpercaya karena tidak hanya perusahaan Kalla Grup yang menggunakan sistem tersebut, Badan Usaha Milik Negara pun juga menggunakan sistem laporan keuangan yang sama yaitu *oracle*. Maka dari itu membuktikan bahwa sistem yang digunakan sangat terpercaya untuk dipakai karena perusahaan Kalla Grup juga berinvestasi besar dengan perusahaan dari sistem tersebut yang berada di Singapura. Jadi tidak ada cabang perusahaan dari Kalla Grup yang tidak menggunakan sistem *oracle*.”

Dari hasil wawancara tersebut dengan narasumber, bahwa diketahui bahwa sistem yang digunakan yaitu sistem *oracle* sudah dibuktikan fungsi dan manfaatnya sangat baik digunakan dalam perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar. Sistem ini sangat berpengaruh baik bagi seluruh karyawan dalam perusahaan dalam menjalankan aktivitas-aktivitas perusahaan terutama dalam penginputan serta pembuatan laporan keuangan.

Selanjutnya penulis kembali menimbulkan pertanyaan yang ditujukan kepada narasumber yaitu manfaat seperti apa saat menggunakan sistem tersebut bagi karyawan dalam perusahaan dan akan dijawab oleh Kak Sukmawati selaku Staff Divisi Administrasi pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo, yaitu :

“Untuk manfaat saya kira sudah jelas ya pastinya sangat bermanfaat sekali bagi karyawan yang ada disini untuk menginput aktivitas transaksi perusahaan apalagi dalam pembuatan laporan keuangan yang tidak dengan cara manual lagi. Selain itu juga karyawan jadi lebih mudah menyampaikan informasi laporan keuangan yang akurat karena sudah ada di sistem yang bisa langsung dilihat oleh atasannya kita jadi untuk itu untuk sistemnya tidak ada masalah sama sekali dan sangat bermanfaat bagi karyawan dalam menjalankan tugasnya dengan lebih mudah”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas bersama narasumber, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa mengenai manfaat dari sistem *oracle* sangat bermanfaat bagi karyawan dalam perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar tidak hanya mempermudah pekerjaan karyawan dalam menginput serta membuat laporan keuangan melainkan juga dapat memberikan informasi keuangan yang akurat untuk para atasan.

Selanjutnya penulis kembali bertanya mengenai penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut apakah sudah dapat di andalkan sesuai kebutuhan karyawan dan perusahaan tersebut yang akan dijawab oleh Kak Athirah selaku Staff Divisi Administrasi pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo, yaitu :

“Kalau untuk perusahaan itu saya rasa sudah bisa diandalkan karena sangat memberikan manfaat dalam berjalannya perusahaan ini sendiri. Untuk sistemnya juga itu sudah sangat baik untuk digunakan dalam perusahaan. Kendalanya disini yaitu di pengguna sistem tersebut. Yang dimana biasa terjadi ketidak telitian dalam menginput transaksi. Tapi sejauh ini tidak adaji yang sampai fatal sekali. Karyawan juga sering mengerjakan laporan keuangannya pada saat dekat *deadline* sehingga menumpuk pekerjaannya di akhir bulan jadi lembur karyawan untuk selesaikan laporan keuangannya.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa bagi perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo sudah sangat mengandalkan sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam perusahaan itu tersebut dikarenakan sudah memberikan manfaat serta memberikan informasi keuangan yang akurat. Jadi untuk sistem itu sendiri juga sudah sangat baik untuk digunakan dan tidak ada kendala sama sekali dalam penggunaannya. Kendalanya yaitu dimana pengguna dari sistem tersebut yang terkadang kurang teliti dalam

menginput suatu transaksi sehingga pembuatan laporan keuangan akan sedikit memakan waktu bila terjadi kesalahan dalam penginputan. Tetapi sejauh ini kesalahan penginputan transaksi tidak berakibat fatal bagi perusahaan. Kendala lainnya juga pengguna sistem membuat laporan keuangan pada saat dekat jadwal yang ditentukan sehingga membuat karyawan harus melakukan dan menyelesaikan pekerjaannya diluar jam operasional untuk menghindari keterlambatan dalam pelaporan keuangan. Terkadang juga terjadinya keterlambatan dalam pelaporan keuangan.

Dalam hal ini hasil wawancara diatas mengenai sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal di PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar, sebagaimana peran sistem informasi akuntansi sudah menunjang keefektifitas pengendalian internal, yang dimana sistem informasi akuntansi ini membantu pengendalian internal dalam perusahaan yaitu mempermudah serta memberikan manfaat yang sangat baik kepada perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar dalam aktivitas perusahaan, memperoleh informasi keuangan yang akurat, serta yang terutama yaitu dalam pengambilan keputusan.

### **4.3 Analisis Data**

#### **4.3.1 Analisis Sistem Informasi Terhadap Efektifitas Pengendalian Internal**

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi yang digunakan sudah dapat memenuhi standar perusahaan. yang dimana sistem informasi yang digunakan sangat memberikan manfaat bagi perusahaan. Untuk pengaruh sistem informasi terhadap keefektifitas

pengendalian internal pada perusahaan sudah dapat dikatakan efektif. Dikarenakan sistem yang digunakan dalam perusahaan sangat berpengaruh baik bagi karyawan dan perusahaan pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar. Sehingga tidak terjadi kendala dalam menggunakan sistem tersebut dalam perusahaan. Hal tersebut akan lebih mempermudah pekerjaan para karyawan dalam membuat serta menyimpan laporan keuangan. Dikarenakan sistem tersebut secara otomatis menyimpan data atau dokumen laporan keuangan yang sebelumnya telah terinput dalam sistem. Jadi apabila terjadi kerusakan perangkat, maka perusahaan tidak kehilangan informasi keuangan atau laporan keuangan yang sebelumnya sudah dibuat karena laporan keuangan tersimpan dalam sistem yang dapat diakses menggunakan perangkat lain dengan menggunakan *user* serta *password* yang telah ditentukan oleh setiap pengguna sistem itu masing-masing. Yang dimana hal tersebut dapat menunjang keefektifan perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar.

Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal pada perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar yang dimana sistem informasi akuntansi berperan sangat penting bagi seluruh karyawan dan juga untuk perusahaan dalam menjalankan suatu perusahaan ini. Yang dimana dapat dikatakan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal sudah dapat menunjang keefektifan dalam pengendalian internal perusahaan. namun permasalahan terletak pada pengguna sistem informasi akuntansi itu tersebut. Yang dimana kadang para karyawan menunggu untuk diberikan arahan dulu dari atasan untuk melakukan pekerjaan yang jelas tugas tersebut sudah menjadi

kewajibannya untuk dilakukan tepat pada waktunya dengan hal menghindari menumpuknya pekerjaan yang akan menyebabkan karyawan melakukan tugas diluar jam operasional atau lembur dan melakukan tugas dengan buru-buru. Untuk pelaporan keuangan dilakukan dengan tepat waktu, tetapi kadang adanya koreksi dari kantor pusat mengenai laporan keuangannya dikarenakan adanya kekeliruan pada saat penginputan transaksi dalam laporan keuangan. Sehingga hal tersebut membuat karyawan mengerjakan pekerjaannya secara dua kali dan sedikit memakan waktu dan menumpuk pekerjaan akibat melakukan pekerjaan dengan buru-buru. Hal tersebut kurang dimanfaatkan dengan baik oleh para karyawan sehingga memicuh tidak keefektifan dalam pengendalian internal itu sendiri pada perusahaan. Hal ini dapat dikatakan kurangnya kesadaran diri beberapa karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan tepat waktu.

#### **4.3.2 Efektifitas Pengendalian Internal**

Pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar belum sepenuhnya dikatakan efektif yang dimana dalam pengguna sistem tersebut yang belum cukup untuk dikatakan efektif dalam hal penginputan laporan keuangan pada perusahaan. Masih terdapat kelemahan dalam hal manajemen yang dimana dalam hal membuat laporan keuangan dekat dari jadwal pelaporan keuangan yang telah ditetapkan dan juga menunggu atasan yang memberitahukan terlebih dahulu. Sehingga karyawan melakukan penginputan data untuk menghasilkan laporan keuangan dengan kurang teliti disebabkan dilakukan secara terburu-buru. Hal tersebut membuat pekerjaan menumpuk sehingga melakukan pekerjaan disaat malam hari atau

melakukan pekerjaan di luar jam operasional yang dimana hal tersebut merupakan jam istirahat para karyawan tetapi tidak bisa digunakan dengan baik untuk beristirahat karena harus tetap mengerjakan pekerjaan yang harus diselesaikan untuk mengejar jadwal pelaporan keuangan yang telah ditetapkan atau menghindari dari keterlambatan dalam pelaporan keuangan. Dengan itu biasa terjadinya kekeliruan dalam penginputan laporan keuangan. Dapat dikatakan kurangnya dalam pemanfaatan sistem informasi yang ada oleh karyawan dalam menunjang keefektifan. Hal tersebut membuktikan kurangnya pengambilan keputusan yang sudah menjadi kewajiban karyawan tanpa harus diarahkan terlebih dahulu oleh atasan bagi karyawan dalam pembuatan laporan keuangan atau jauh sebelum dari jadwal pelaporan keuangan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Seperti yang ada pada hasil wawancara diatas bahwa terkadang adanya ketidak telitian dalam penginputan laporan keuangan sehingga akan sedikit memperlambat dalam membuat laporan keuangan perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar. Selain itu, masih dengan pengguna sistem yaitu membuat laporan keuangan pada saat akhir bulan yang dimana jadwal tutup buku pada perusahaan sudah dekat sehingga mengakibatkan menumpuknya pekerjaan yang membuat para karyawan melakukan pekerjaan diluar dari jam operasional. Hal tersebut sebaiknya untuk pengguna sistem akan lebih baik jika dilakukan lebih awal atau jauh dari jadwal tutup buku pada perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar.

Adapun pemecahan atau solusi dari berbagai masalah tersebut pada perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar yaitu sebagai berikut :

- a) Seluruh karyawan harus lebih meningkatkan serta memanfaatkan sistem informasi dengan baik agar sistem informasi dapat memberikan dan meningkatkan kinerja karyawan dan juga menghindari dari penyimpangan atau kecurangan dalam sistem informasi akuntansi.
- b) Para karyawan mengikuti pelatihan bila di adakan oleh kantor pusat sesuai dengan kebutuhan atau kekurangan karyawan dalam melakukan tugasnya masing-masing.
- c) Perlunya peningkatan kesadaran diri dari masing-masing karyawan dalam melakukan tugas dan kewajiban masing-masing karyawan lebih awal atau jauh sebelum jadwal pelaporan yang telah ditetapkan.
- d) Perlunya peningkatan kedisiplinan kerja dalam hal ketelitian dalam melakukan penginputan data atau transaksi keuangan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi yaitu sudah terdapat pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar. Yang dimana sistem informasi akuntansi sudah memberikan informasi yang sangat baik terhadap pengendalian internal pada perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar. Aplikasi atau sistem yang digunakan juga sudah sangat menunjang terhadap keseluruhan yang ada pada perusahaan dimana sistem yang digunakan ini mampu dalam memberikan informasi keuangan yang akurat atau keakuratan pada laporan keuangan perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar.
2. Untuk sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian internal pada perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar, yang diterapkan sudah dapat menunjang keefektifitas pelaksanaan pengendalian internal karena tidak terdapat penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan yang dimana terdapat pengawasan yang sangat ketat dalam perusahaan juga terdapat sanksi yang sangat tegas bila terdapat kecurangan oleh para karyawan.

3. Terdapat kendala pada perusahaan PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar yaitu terletak pada pengguna sistem informasi keuangan. Karyawan terkadang belum memaksimalkan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dan karyawan juga sebaiknya harus lebih teliti dalam melakukan pekerjaannya agar tidak terjadi kesalahan dalam perusahaan.

## 5.2 Saran

Terdapat saran sebagaimana yaitu berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk pengguna sistem informasi akuntansi dalam perusahaan sebaiknya memanfaatkan semaksimal mungkin dalam melakukan tugas. Yang dimana tidak menunda dalam melakukan tugasnya untuk menghindari keterlambatan dalam pelaporan keuangan atau penumpukan tugas yang nantinya dikerjakan dengan secara terburu-buru dan tidak secara teliti.
2. Sebaiknya karyawan lebih meningkatkan ketelitian dalam mengerjakan tugas yang diberikan terutama dalam penginputan transaksi agar tidak terdapat kesalahan dalam pelaporan keuangan yang akan mengakibatkan melakukan pekerjaan yang sama secara berulang dikarenakan terdapat kesalahan dalam penginputan transaksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjasari, Novita., Nurfadila, Risky., & Saldina, Iswatul. 2022. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Pada Kedai Kopi Ledokan di Binangun” dalam *OSFPREPRINTS*. Di akses 26 Januari 2022.
- Ar, Iffah Khumairah Janwar., Herlina, Andi., Mane, Arifuddin., & Syamsuddin, Indah. 2022. “Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penetapan dan Penerimaan Kantor Samsat Kabupaten Sinjai” dalam *JURNAL RISET FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BOSOWA, Volume 8 (2)*, halaman 262-270.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. 2022. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. <http://www.bpkp.go.id/spip/konten/400/sekilas-spip.bpkp>. Diakses 26 Januari 2022. Pukul 04.19.
- Budiman, Haris. 2017. “Peran teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan” dalam *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 81*, Hal 75-83.
- Darwis, Dedi., Apriyanti, Ferina Dwi., & Susanto, Erliyan Redi. 2019. “Perancang Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Operasional Perusahaan (Study Kasus: PT Sari Segar Husada)” dalam *Jurnal TEKNOKOMPAK, Volume 13 (1)*, Hal 1-6.
- Hanggara, Dr. Agie. 2019. Pengantar Akuntansi. Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Hantono. Rahmi, Namira Ufrida. 2018. Pengantar Akuntansi. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Jacobus, Maria Christin., & Latjandu, Lady. 2022. “Analisis Penerapan PSAK 24 Tentang Imbalan Kerja Pada Hotel Diantha Bitung” dalam *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum), Volume 5 (2)*, Hal 301-308.
- Jerry J, Weygandt., Paul D, Kimmel., Donald E, Kieso. 2018. Pengantar Akuntansi. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Kuswara, H., Kusmana, D. 2017. Sistem Informasi Absensi Siswa Berbasis Web Dengan SMS Gateway Pada Sekolah Menengah Kejuruan Al-Munir Bekasi. *Indonesian Journal on Networking and Security, Volume 6 (2)*, halaman 17-22.
- Marina, Anna., Wahjono, Sentot Imam., Syaban, Ma’ruf., Suarni, Agusdiswana. 2017. Sistem Informasi Akuntansi. Surabaya: UMSurabaya Publishing.

- Masitoh, Siti. 2018. Analisis Efisiensi, Efektivitas, dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Terhadap Pendapatan Asli Daerah. **Skripsi**.
- Pebrianti, Sri Lestari. 2020. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT Bosowa Berlian Motor Makassar” dalam *Economics Bosowa Journal*, Volume 6 (2), Hal 56-66.
- Prawiro, M. 2020. Pengertian Akuntansi: Memahami Apa Itu Akuntansi, Tujuan, Fungsi, dan Manfaatnya. <https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/akuntansi/pengertian-akuntansi.html>. Diakses 20 Maret 2022.
- Putri, Putu Ayu Yohana., & Endiana, I Dewa Made. 2020. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi di Kecamatan Payangan” dalam *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, Volume 11 (2), Hal 178-189.
- S.R, Soemarso. 2004. Akuntansi: Suatu Pengantar. Jakarta: Salemba Empat.
- Setiawansyah., Sulistiani, Heni., Yuliani, Asri., Hamidy, Fikri. 2021. “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Upah Lembur Karyawan Menggunakan Extreme Programming” dalam *Technomedia Journal (TMJ)*, Volume 6 (1), Hal 1-14.
- Suawah, Mario Andrea. 2021. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder” dalam *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Volume 1 (3), halaman 1463-1471.
- Sudarmanto, Eko., Krisnawati, Astrie., Purba, Sukarman., Revida, Erika., Kadar, Muhammad Gafur., Yasmi., Harizahayu., Yudha, Andi Zulfakar, dkk. 2021. Sistem Pengendalian Internal. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Syafnidawaty. 2020. Teknologi Informasi. <https://raharja.ac.id/2020/11/21/teknologi-informasi/>. Diakses 26 Januari 2022, pukul 03.23 WITA.
- Utami, Yunita., Nugroho, Adi., Wijaya, Agustinus Fritz. 2017. “Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Salatiga” dalam *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*, Volume 5 (3), halaman 253-260.
- Wijaya, Rafi. 2021. Pengertian Akuntansi: Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Jenis – Jenisnya. Gramedia.com. <https://www.gramedia.com/literasi/akuntansi/>.
- Zamzami, Faiz, Nabella Duta Nusa, dan Ihda Arifin Faiz. 2021. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1: Pedoman Wawancara

### Sistem Informasi Akuntansi

1. Dalam perusahaan, sistem informasi apa yang digunakan ?
2. Bagaimanakah peran penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan ?
3. Apakah terdapat kelemahan atau kendala dalam sistem informasi akuntansi dalam penginputan pada perusahaan ?
4. Apakah sistem informasi akuntansi digunakan sudah memberikan informasi yang akurat dalam perusahaan?
5. Apa manfaat sistem informasi akuntansi yang diberikan terhadap perusahaan?
6. Bagaimana peran sistem informasi akuntansi dalam mengamankan dokumen perusahaan untuk menjaga agar tidak terjadi kecurangan di perusahaan?
7. Apa saja perangkat yang mendukung dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis computer di perusahaan?
8. Apakah terdapat divisi control pemeliharaan dan perbaikan jika terdapat masalah maupun kerusakan perangkat dan sistem informasi akuntansi yang digunakan di perusahaan?

### Sistem Pengendalian Internal

1. Apakah penempatan karyawan sudah berdasarkan keterampilan dan keahlian yang dimiliki yang disesuaikan di perusahaan?
2. Apakah setiap dalam pembuatan laporan jasa atau laporan keuangan harus diotorisasi oleh perusahaan?
3. Apakah manajemen menetapkan resi ko jika terjadi penurunan pendapatan atau krisis di perusahaan?
4. Apakah pelaksanaan kegiatan sesuai dengan prosedur perusahaan?
5. Apakah ada tindakan yang dilakukan oleh perusahaan bagi karyawan yang melakukan penyimpangan?
6. Apakah di perusahaan sudah ada sistem pengawasan yang diterapkan pada perusahaan?
7. Apakah di perusahaan sudah melakukan pemisahan tugas bagi karyawan?

### Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal

1. Bagaimana kinerja karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern di perusahaan?
2. Mengapa perusahaan menggunakan aplikasi tersebut di perusahaan?
3. Apa manfaat aplikasi bagi karyawan dalam perusahaan?
4. Apakah sistem informasi akuntansi yang memadai dapat memastikan kelengkapan di perusahaan?
5. Apakah penggunaan sistem informasi akuntansi dapat di andalkan sesuai kebutuhan karyawan dan perusahaan?

## Lampiran 2: Surat Izin Penelitian



**UNIVERSITAS BOSOWA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
 Jalan Urip Sumoharjo Km 4 Gd 1 Lt. 6, Makassar-Sulawesi Selatan 90231  
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 125, Faks. 0411 424 568  
<http://www.universitadbosowa.ac.id>

---

Nomor : A. 063 /FEB/UNIBOS/I/2022  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Kepada Yth,  
**Pimpinan PT. Hadji kalla Toyota cabang Urip Sumoharjo Makassar**  
 Di -  
 Tempat

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar di bawah ini :

Nama : Dwi Indah Novianty Anwar  
 NIM : 45 18 013 109  
 Program Studi : Akuntansi  
 No. Tlp/HP : 0821 4909 5516

Akan melakukan Penelitian dengan Judul :

**“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal pada PT. hadji kalla Toyota cabang urip Sumoharjo Makassar”**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menerima/mengizinkan mahasiswa tersebut melakukan penelitian di lokasi yang diinginkan.

Demikian surat kami, atas bantuan yang diberikan, diucapkan terima kasih.

Makassar, 26 Januari 2022  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE, SH, M Si, MH  
 NIDN. 09 0707 7003

Tembusan :

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip

### Lampiran 3: Surat Penerimaan Izin Penelitian Pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar



PT Hadji Kalla  
Jl. Urip Sumoharjo NO.227  
Makassar 90232, Indonesia  
T (62 411) 448044  
www.kallatoyota.co.id

Nomor : 245/BHK-URIP/III/2022 Makassar, 30 Maret 2022

**Kepada Yth**  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BOSOWA**  
**DI-**  
**Tempat**

---

**Hal : Balasan Surat Izin Penelitian**

Dengan hormat,

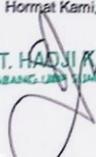
Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Penelitian No : A.093/FEB/UNIBOS/II/2022 pada tanggal 26 Januari 2022, Maka kami dari pihak Perusahaan PT. Hadji Kalla Cabang Urip Sumoharjo, memberikan kesempatan kepada :

NO.	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
1.	DWI INDAH NOVTANTY ANWAR	4518013109	AKUNTANSI

Untuk melakukan Penelitian selama 30 (Tiga Puluh ) Hari mulai tanggal 01 April 2022 sampai dengan 30 April 2022, dengan judul tesis " *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo Makassar* ", Oleh karena itu kami mengharapkan agar Mahasiswa tersebut dapat mengikuti tata tertib yang berlaku di perusahaan kami dan dapat melakukan kerjasama yang baik.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,



**PT. HADJI KALLA**  
CABANG URIP SUMOHARJO

**Muhammad Sadji**  
Personnel & General Affair

A PART OF KALLA AUTOMOTIVE

**Lampiran 4: Dokumentasi**

